



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SELI SELFIA

NIM. 11718202656

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SELI SELFIA

NIM. 11718202656

**DURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung, yang ditulis oleh Seli Selfia, NIM. 11718202656 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 dzulhijjah 1442 H

12 Juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung, yang ditulis oleh Seli Selfia, NIM. 11718202656 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 1442 H / 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H
29 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Heldanita, M.Pd.

Penguji III

Dra/Hj. Syafi'ah, M.Ag

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَسْلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan. Tak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan melafaskan;

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Atas berkat rahmat dan ridha Allah SWT. penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kemampuan kerjasama Siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung”**.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada keluarga besar, khususnya yang penulis sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda **Rustam** dan Ibunda **Masayu** yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa dan berjasa menghantarkan, mendoakan, dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Suska Riau. Mudah-mudahan mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho* dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan papala *jariyah* yang tiada hentinya. Begitu pula kepada Umar Dhani, S.Pd. SD., selaku kepala sekolah Sekolah Dasar 021 Serapung, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Suraimi, S.Pd. selaku wali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas IV Sekolah Dasar 021 Serapung yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Paman dan bibik, yang telah bersedia jadi orang tua penulis dan memberikan kasih sayang kepada penulis selama menjalankan pendidikan
7. Kakak-kakak dan adik tercinta, Julia Erkanti, Jamnahwati, Rosmah, dan mazli Saputra yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuanganku Cindy rahayu putri, S.Pd, Siti Ariska, Erma Raswani, Widya Anggraini, Wahyu Fitria Ningsih, Ega Miranda, dan Saujana Sarira yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang sangat berharga hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga besar PGMI angkatan 2017 yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terkhusus PGMI D yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh di sisi Allah SWT. Aamii.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penulis

SELI SELFIA
NIM. 11718202656

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin

Sembah sujud dan syukur ku kepada-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung yang telah menjadikan aku manusia yang beriman dan senantiasa berfikir, memberikan ilmu pengetahuan atas dasar Al-Qur'an, dan telah memberikan kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya untuk orang-orang tersayang, yang tak pernah lupa mendo'akan, membimbing, mendukung, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, dan memberikan motivasi demi suksesanku.

Ayahanda dan Ibunda tersayang yang senantiasa ada disaat suka maupun dukaku, jasamu yang luar biasa tiada tanding dan tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan karya sederhanaku ini.

Kakak dan adikku, Julia Erkanti dan Mazli Saputra. kedua keponakan mak uteh yang soleh dan solehah, Fahrul Amri dan Fadiya Asti Pakcik dan Makcik, serta keluarga besarku tersayang yang sangat aku sayangi dan cinta, mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita kembali dijannah-Nya, Amiin Allahumma Aamiin.

Terimakasih keluargaku.....

~Seli Selfia~

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Self Selfia, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung. Penelitian ini dilator belakang oleh rendahnya kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung. objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kemampuan kerjasama siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan hasil kemampuan kerjasama siswa hanya mencapai 47,2% atau berada pada kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 56,6% atau berada pada kategori cukup. Kemudian pada siklus II, kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan menjadi 77,2% atau berada pada kategori baik. Hal ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray, Kemampuan Kerjasama*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Seli Selfia, (2021): Application of the Two Stay Two Stray Type Cooperative Learning Model to Improve Students' Collaboration Ability in Class IV Thematic Learning at State Elementary School 021 Serapung

This study aims to determine the improvement of students' cooperative abilities in thematic learning through the application of the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model in the fourth grade of State Elementary School 021 Serapung. This research is motivated by the low ability of students to cooperate in thematic learning. This research is a classroom action research. The subjects in this study were 1 teacher and 15 fourth grade students at the State Elementary School 021 Serapung. The object of this research was the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model and the students' ability to cooperate. This research was carried out in two cycles and each cycle had two meetings. Data collection techniques using observation techniques, and documentation. While the data analysis technique used is qualitative analysis with percentages. Based on the results of the study, it is shown that the application of the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model can improve students' cooperative abilities. It can be seen that before the action was taken, the students' cooperation ability only reached 47.2% or was in the sufficient category. Then action was taken in the first cycle, the student's cooperation ability increased to 56.6% or was in the sufficient category. Then in the second cycle, the student's cooperation ability increased to 77.2% or was in the good category. This means that it has reached the predetermined success indicators. Thus, it can be concluded that through the application of the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model in thematic learning, it can improve the cooperative ability of students in class IV of 021 Serapung State Elementary School.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray, Cooperation Ability

ملخص

سيلي سيلفيا ، (٢٠٢١): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع لتحسين قدرة الطلاب على التعاون في الفصل الرابع من التعلم الموضوعي في مدرسة الولاية الابتدائية ٠٢١ يطفو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين القدرات التعاونية للطلاب في التعلم المواضيعي من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٢١ يطفو. هذا البحث مرفوع بقدرة الطلاب المنخفضة على التعاون في التعلم المواضيعي. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كان موضوع هذه الدراسة مدرساً واحداً و ١٥ طالباً في الصف الرابع في مدرسة الولاية الابتدائية ٠٢١ سيرابونغ ، وكان الهدف من هذا البحث هو نموذج التعلم التعاوني من نوع وقدرة الطلاب على التعاون. تم إجراء هذا البحث على دورتين وكان لكل دورة اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج الدراسة ، تبين أن تطبيق نموذج من نموذج التعلم التعاوني يمكن أن يحسن القدرات التعاونية للطلاب. يمكن ملاحظة أنه قبل اتخاذ الإجراء ، بلغت قدرة الطلاب التعاونية ٤٧.٢٪ فقط أو كانت في فئة ضعيفة. بعد اتخاذ الإجراء في الحلقة الأولى ، وزادت قدرة الطالب التعاونية إلى ٥٦.٦٪ أو كانت في فئة متوسطة. في الحلقة الثانية زادت قدرة الطالب التعاونية إلى ٧٧.٢٪ أو كانت في فئة جيدة. مؤشرات النجاح المحددة مسبقاً. وبالتالي ، يمكن استنتاج أنه من خلال تطبيق نموذج التعلم الموضوعي ، يمكن أن يحسن القدرة التعاونية للطلاب في الفصل الرابع من التعلم الموضوعي الحكومية ٠٢١ يطفو

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم التعاوني النوع الثاني ، ابق ضالاً ، القدرة على التعاون .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan dan Manfaat penelitian..... | 5 |
| BAB II: KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis..... | 7 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 24 |
| D. Indikator Keberhasilan..... | 26 |
| E. Hipotesis Tindakan..... | 28 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Rancangan Penelitian | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 36 |
| B. Hasil penelitian..... | 43 |
| C. Pembahasan..... | 78 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 83 |
| BAB V: PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 90 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



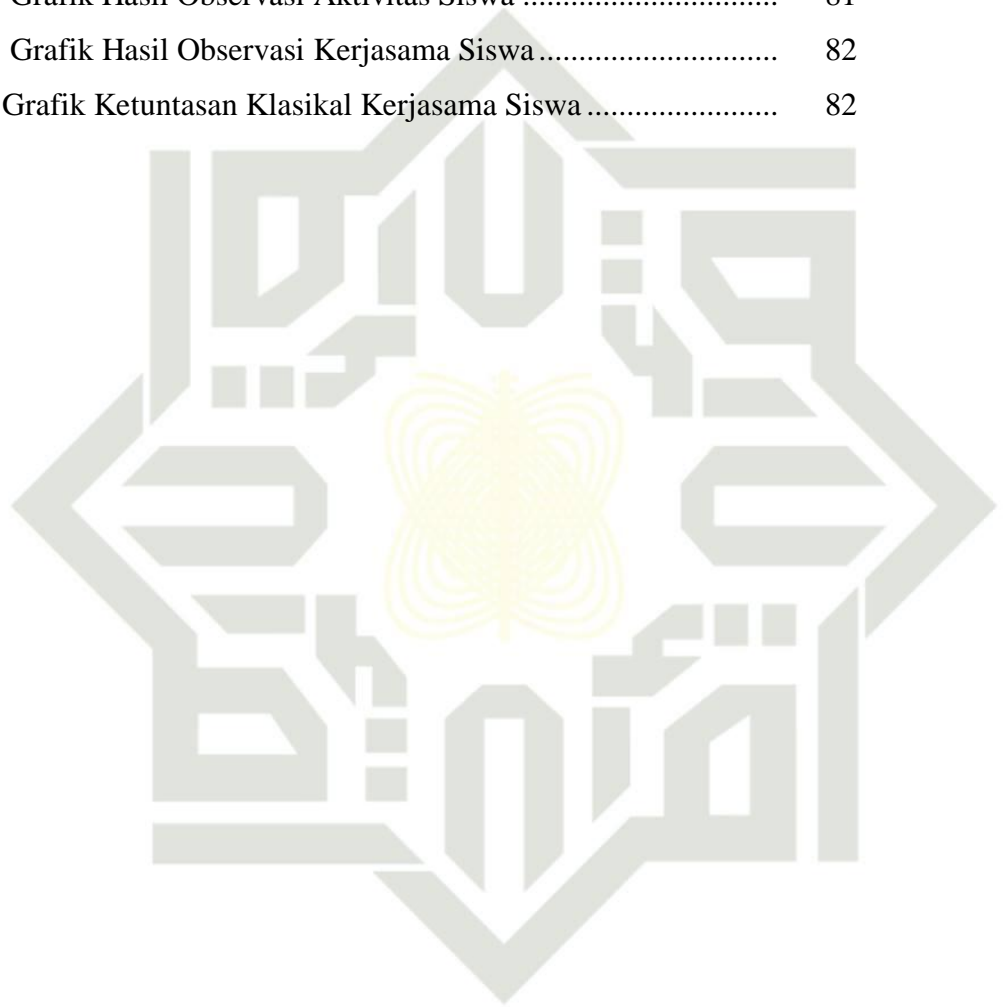
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel III. 1 Kategori aktivitas guru | 35 |
| Tabel III. 2 Kategori aktivitas siswa..... | 35 |
| Tabel IV. 1 Profil sekolah SD N 021 serapung..... | 37 |
| Tabel IV. 2 Struktur Kurikulum SD N 021 serapung | 39 |
| Tabel IV. 3 Personil SD N 021 Serapung | 41 |
| Tabel IV. 4 Keadaan Siswa SD N 021 Serapung..... | 41 |
| Tabel IV. 5 Rincian Siswa Kelas IV SD N 021 Serapung | 42 |
| Tabel IV. 6 Jumlah dan luas Ruang SD N 021 Serapung | 43 |
| Tabel IV. 7 Hasil Observasi Kerja Sama Sebelum Dilakukan Tindakan..... | 44 |
| Tabel IV. 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru pertemuan 1 siklus 1 | 51 |
| Tabel IV. 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru pertemuan 2 siklus 1 | 52 |
| Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I | 54 |
| Tabel IV.11 Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I..... | 55 |
| Tabel IV.12 Aktivitas Siswa Pertemuan kedua Siklus I | 56 |
| Tabel IV.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I..... | 58 |
| Tabel IV.14 Hasil Observasi Kerja Sama pada Siklus I | 59 |
| Tabel IV. 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru pertemuan 3 siklus 2..... | 67 |
| Tabel IV. 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru pertemuan 4 siklus 2..... | 69 |
| Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.... | 70 |
| Tabel IV. 18 Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga Siklus II..... | 72 |
| Tabel IV. 19 Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat Siklus II..... | 73 |
| Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.... | 75 |
| Tabel IV. 21 Hasil Observasi Kerja Sama pada Siklus II | 76 |
| Tabel IV. 22 Rekapitulasi Hasil Observasi guru pada Siklus I dan Siklus II .. | 78 |
| Tabel IV. 23 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklis II..... | 80 |
| Tabel IV.24 Rekapitulasi Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II..... | 81 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 : Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok (TS-TS) | 13 |
| Gambar III.2 : Alur Penelitian Tindakan Kelas | 30 |
| Gambar IV.1 : Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru | 79 |
| Gambar IV.2 : Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa | 81 |
| Gambar IV.3 : Grafik Hasil Observasi Kerjasama Siswa | 82 |
| Gambar IV.4 : Grafik Ketuntasan Klasikal Kerjasama Siswa | 82 |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

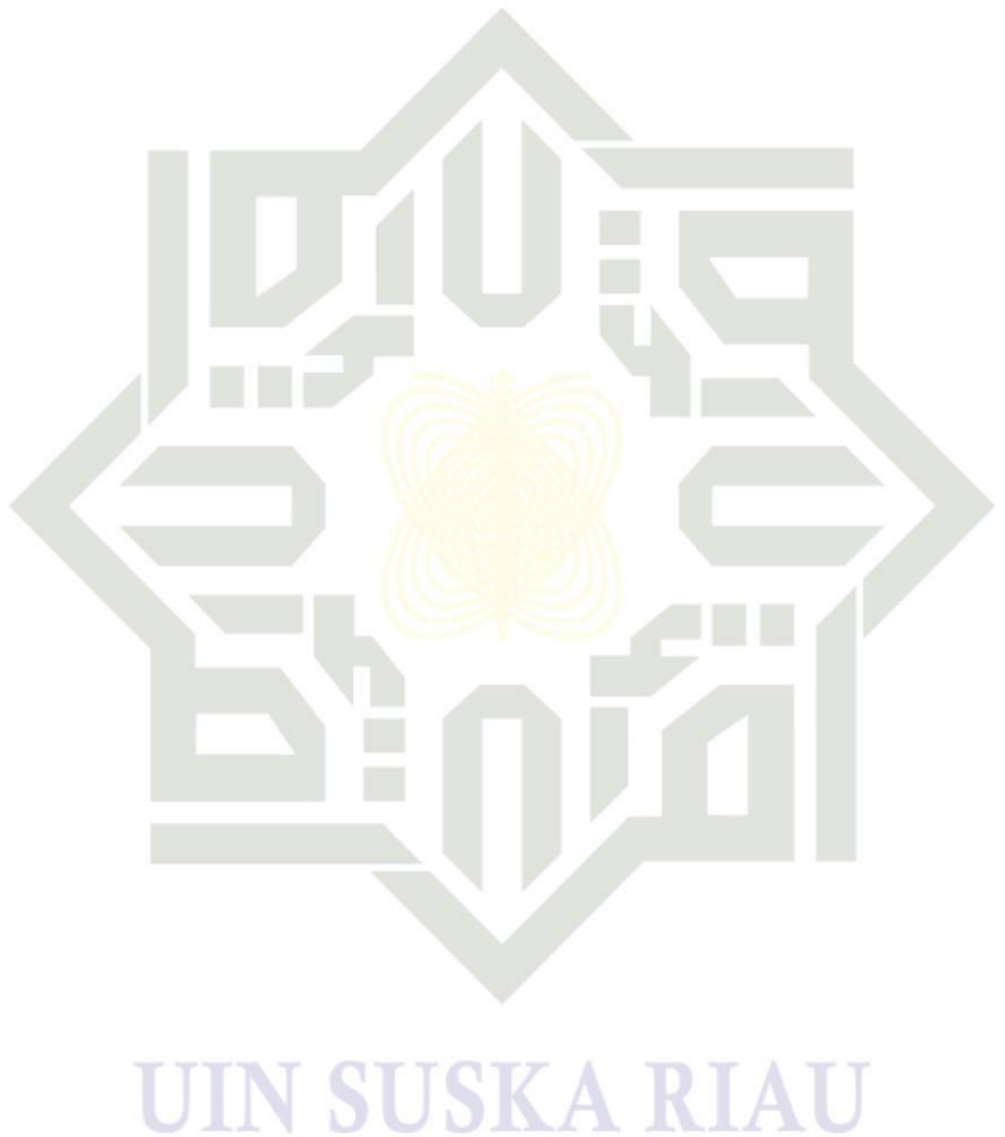


DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Silabus pembelajaran | 90 |
| Lampiran 2 | RPP Siklus I pertemuan pertam | 97 |
| Lampiran 3 | RPP Siklus I pertemuan kedua | 110 |
| Lampiran 4 | RPP Siklus II pertemuan pertama | 120 |
| Lampiran 5 | RPP Siklus II pertemuan kedua..... | 130 |
| Lampiran 6 | Pedoman penilaian observasi guru..... | 143 |
| Lampiran 7 | Lembar Observasi Aktivitas guru 1 | 145 |
| Lampiran 8 | Lembar Observasi Aktivitas guru 2 | 147 |
| Lampiran 9 | Lembar Observasi Aktivitas guru 3 | 149 |
| Lampiran 10 | Lembar Observasi Aktivitas guru 4 | 151 |
| Lampiran 11 | Pedoman penilaian observasi siswa | 153 |
| Lampiran 12 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1 | 155 |
| Lampiran 13 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2 | 157 |
| Lampiran 14 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa 3 | 159 |
| Lampiran 15 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4..... | 161 |
| Lampiran 16 | pedoman penskoran indikator kerjasama | 163 |
| Lampiran 17 | Lembar Observasi kerjasama siswa sebelum tindakan | 164 |
| Lampiran 18 | Lembar Observasi kerjasama pada siklus 1 | 165 |
| Lampiran 19 | Lembar Observasi kerjasama pada siklus 2 | 166 |
| Lampiran 20 | Dokumentasi | 167 |
| Lampiran 21 | Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas | 172 |
| Lampiran 22 | Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah | 173 |
| Lampiran 23 | Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas..... | 174 |
| Lampiran 24 | Surat Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau..... | 175 |

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Lampiran 25 | Surat penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu | 176 |
| Lampiran 26 | surat pernyataan dari sekolah telah melakukan riset..... | 177 |
| Lampiran 27 | SK Pembimbing..... | 178 |
| Lampiran 28 | Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa | 179 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kerjasama merupakan hal mendasar dalam kehidupan sosial. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerjasama terdapat di setiap bidang kehidupan lebih khususnya bidang pendidikan. Kerjasama merupakan bentuk interaksi siswa dengan siswa yang lain, serta kerjasama merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran. Bekerja sama akan membuat seseorang mampu melakukan lebih banyak hal daripada jika bekerja sendirian.¹

Empat gambaran karakter kerjasama yaitu: (1) mendengarkan dengan sopan ketika orang lain berbicara dan memulai berbicara setelah orang lain selesai berbicara, (2) menghormati dan menghargai ide-ide atau gagasan yang diberikan oleh orang lain, (3) merumuskan dan menangkap ide ide yang diberikan oleh orang lain sebelum menyatakan ketidaksetujuan, dan (4) melakukan intrupsi dengan sopan, serta yang terakhir yaitu mendorong setiap orang atau setiap anggotanya untuk berpartisipasi di dalam kelompok.²

Perilaku kerjasama antara satu siswa dengan siswa lain di zaman modern ini tidak lagi terlihat. Interaksi antar siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran secara berkelompok sangat kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan

¹Wulandari, N. C., Dwijanto, & Sunarmi. *Pembelajaran Model REACT dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kerjasama*. Unnes Journal of Mathematics Education, 4(3), 2015, h. 266–274.

²Desi. *Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Materi Pesawat Sederhana di Kelas V SDN 137* [Universitas Jambi]. ecampus.fkip.unja.ac.id, (2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hasil observasi di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung bahwa beberapa siswa membiarkan temannya melihat catatan dan menyalin tanpa memberikan penjelasan materi yang telah dicatat pada saat pembelajaran. Selanjutnya, saat diberikan tugas atau soal evaluasi yang harus dikerjakan dengan teman sebangkunya, hampir seluruh siswa mengerjakan tugas tersebut secara mandiri. Hal tersebut menyebabkan siswa yang aktif semakin aktif dan siswa yang pasif tetap pasif. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:³

1. Dari 15 siswa, sekitar 7 atau 46% yang tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan tugas
2. Dari 15 siswa, sekitar 6 atau 40 % yang saling berkontribusi baik tenaga atau pikiran
3. Dari 15 siswa, sekitar 7 atau 46 % yang mengerahkan kemampuan secara maksimal

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya kemampuan kerjasama siswa pada tema Indahny Keragaman di Negeriku sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan kerjasama antara lain

1. Bekerja secara berkelompok, berkomunikasi, dan memecahkan masalah yang ditemui secara bersama-sama
2. Guru memberikan tugas atau latihan tambahan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa

³Observasi febuari 2021 dengan guru kelas IV Suraimi, S.Pd., SD Sekolah Dasar 021 Serapung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan.

Namun usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat meningkatkan kemampuan kerjasama pada pembelajaran tematik dikarenakan kemampuan kerjasama siswa masih rendah. Oleh karena itu meningkatkan kembali kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran tematik sangatlah penting. Maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam kerjasama. Salah satu alternatif yang digunakan ialah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Strategi pembelajaran two stay two stray (TSTS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Strategi ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Two stay two stray merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi, tipe ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memperkirakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan kerjasama

⁴ Miftahul Huda, (2017), *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 207.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam proses pembelajaran. Dan diteliti dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung”**.

Definisi Istilah

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pembelajaran yang berbentuk kelompok/ tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang, dimana pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil informasi kepada kelompok lain karena dua orang tinggal untuk memberikan informasi dalam pembelajaran, dan dua orang bertamu untuk mencari informasi dalam pembelajaran.⁵
2. Kerja sama merupakan kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat Meningkatkan

⁵Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008, h. 242

⁶Selpianti Nasai, dkk, Meningkatkan Kerja sama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKLB Sabang, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X, h. 64



Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung ?

2. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas IV sekolah dasar (SD) negeri 021 Serapung pada pembelajaran tematik melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, yaitu diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung.
- b. Bagi Guru
 - 1) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
 - 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Penelitian

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan proses belajar mengajar yang menyenangkan
- 3) Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penelitian dalam bidang pendidikan terutama penelitian dalam proses belajar mengajar.
- 4) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kerjasama siswa melalui penelitian tindakan kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB II KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. *“Eac model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives”*. Maksud dari kutipan tersebut adalah setiap model mengarahkan kita merancang proses pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷ Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung dalam kerjasama.

Istilah Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat dari khusus yang tidak dimiliki strategi, metode atau prosedur. Ciri tersebut adalah: a. rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencinta atau pengembangannya; b. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa

⁷Bony, Skripsi : *Peningkatan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Ipa Kelas IV SD Negeri Weroharjo Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 18



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

belajar (tujuan pembelajaran yang dicapai); c. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat dicapai.

Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas mengajar.

Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran dari rekan sebaya (*Peer Teaching*) lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru.⁸

Belajar kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok siswa yang telah direncanakan untuk mengurangi beban individu dalam memahami pelajaran. Di dalam Al-qur'an disebutkan bahwa manusia diciptakan berkelompok-kelompok, seperti firman Allah surah Al-Hujarat

Ayat 13:

⁸Deka Hardika, Skripsi :*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray(Tsts) Pada Mata Pelajaran Ips Materi Koperasi Pada Siswa Kelas Iv Di Min Glugur Darat Iikec. Medan Timur,(Medan,UIN Sumatra Utara,2018),h. 15*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*”⁹

Adapun karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen),
- c. bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda,
- d. penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.¹⁰

Pembelajaran yang menggunakan strategi kooperatif memiliki ciri sebagai berikut

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajar,
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah,

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Adhi Aksara, (2011) h

¹⁰Deka Hardika, *Op. Cit.*, h. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda, penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting. Tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu, meningkatkan hasil akademik, tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar, tujuan penting ketiga adalah untuk memperkembangan keterampilan sosial siswa.¹¹

Dengan demikian, jika dicermati secara teliti, pembelajaran kooperatif sangat bermanfaat dalam: yang pertama yaitu membentuk sikap dan nilai, yang kedua menyiapkan model tingkah laku prososial, yang ketiga menunjukkan alternatif perspektif dan sudut pandang, yang ke empat yaitu, membangun identitas yang koheren dan terintegrasi, dan mendorong perilaku berpikir kritis, *reasoning* serta memecahkan masalah.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bekerjasama (kelompok) yang diarahkan oleh guru, dimana guru yang menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan dan informasi untuk menyelesaikan suatu tujuan. Ada banyak strategi pembelajaran kooperatif diantaranya ada *Two Stay Two Stray* (TSTS), *Student Team Achivement Division* (STAD),

¹¹Tukiran Taniredja, Dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jigsaw, *card shot* dan sebagainya. Peneliti akan mengambil salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif adalah Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Two Stay Two Stray (TSTS) merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi siswa untuk tampil berkomunikasi dalam memberi dan mencari informasi. Siswa memiliki rasa tanggung jawab kelompok atau perorangan dan siswa lebih bnyak belajar dari teman lainnya dibandingkan dengan gurunya.

Pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan model pembelajaran yang penerapannya dengan memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Penerapan kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi. Maka dengan itu akan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yang baik dalam proses belajar mengajar.¹²

Model pembelajarn kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini dikembangkan oleh *spencer kagan* yang menyatakan bahwa teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik.

Model *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan alternatif untuk dapat meningkatkan kerjasama siswa, sebab siswa diajak aktif dalam kelompok baik untuk berdiskusi, tanya jawab, menjelaskan dan juga menerima penjelasan. Tipe *Two Stay Two Stray* merupakan struktur dua tinggal dua tamu

¹²Lisa Marselia, Skripsi: *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiah Palembang*, (Palembang, Uin Raden Fatah, 2015), h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya.

Two Stay Two Stray (TSTS) memiliki tipe merupakan pembelajaran yang dapat melatih siswa berpikir kritis dan efektif serta saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi dalam kelompok lain metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stay (TSTS)* adalah sebagai berikut

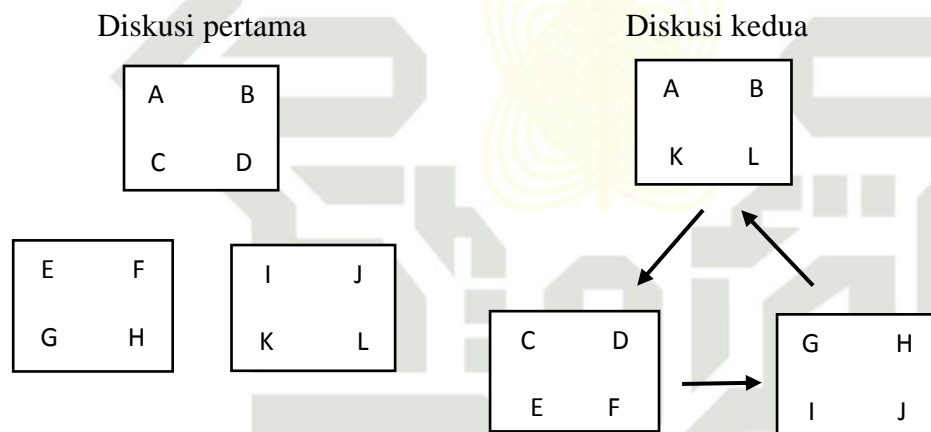
- 1) Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari, Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada siswa terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
- 2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan. yang harus dibahas secara berkelompok.
- 3) Pembagian kelompok secara heterogen oleh guru. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 5) Setelah selesai, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima tamu (dua orang dari kelompok lain).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa yang berkunjung ke kelompok lain bertugas untuk mencari informasi dan siswa yang bertugas sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi kepada teman yang berkunjung ke kelompoknya.
- 7) Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil dari bertamu ke kelompok lain. Siswa melakukan diskusi ulang bersama kelompoknya setelah mendapatkan informasi dari berbagai macam kelompok.
- 8) Setelah selesai melakukan diskusi ulang, setiap kelompok melaporan hasil diskusinya di depan kelas.¹³

pembelajaran kooperatif Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS), yaitu:



Gambar II.1 : Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok (TS-TS)

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran *Two Stay Two*

¹³Triana Dian Andantinasari, SKRIPSI: *Penerapan Model Pembelajaran Tssts Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mia 3 Sma N 2 Magelang*, (SEMARANG:Unnes,2016),h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stray lebih menekankan keaktifan siswa dalam belajar. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi melalui diskusi yang dilakukan, dan pada saat kegiatan diskusi dilaksanakan maka akan terjadi proses tatap muka antar siswa dimana akan terjadi komunikasi baik dalam kelompok maupun antar kelompok sehingga siswa tetap mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok.

Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Persiapan.
- b. Presentasi guru
- c. Kegiatan Kelompok.
- d. Formalisasi.
- e. Evaluasi kelompok dan penghargaan.

Jadi dari tahapan pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray* ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dimulai dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi sesama kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertemu kepada tiap-tiap kelompok. Jika mereka telah selesai maka mereka dapat kembali ke kelompok masing-masing dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Kelebihan model *Two Stay Two Stray* (TSTS)

- a) Dapat ditingkatkan pada semua kelas /tingkatan
- b) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- c) Peserta didik belajar mengungkapkan pendapat kepada peserta didik lain
- d) Diharapkan siswa akan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya
- e) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri pada siswa
- f) Kemampuan bicara siswa dapat ditingkatkan.

Kekurangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

- a) Dapat mengundang keributan ketika siswa bertemu dengan kelompok lain
- b) Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti prose pembelajaran seperti ini
- c) Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan kepada siswa tanpa ada penjelsan materi sebelumnya
- d) Model seperti ini adakalanya penggunaan waktu kurang efektif.¹⁴

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi kekurangan pembelajaran *Two Stay Two Stray*, maka sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis.

¹⁴Ziyad Habibi. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tsts (Two Stay Two Stray) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Jetis Mojokerto, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014, h. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan jenis kelamin satu kelompok harus ada laki-laki dan perempuannya. Dan berdasarkan kemampuan akademis terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi dan dua orang berkemampuan sedang dan satu orang dari berkemampuan rendah.

2. Kemampuan Kerjasama

Kerjasama berasal dari bahasa Inggris yaitu “Cooperate”, “Cooperation”, atau “Cooperative”. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah kerjasama atau bekerja sama. Adapun menurut Departemen Kebudayaan dan Pendidikan pengertian kerjasama adalah “kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama.”¹⁵

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak. Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶

Kerjasama adalah aktivitas yang ditunjukkan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana di dalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Roucek dan Warren mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai

¹⁵ Departemen Kebudayaan dan Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 753

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Solidaritas Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006) h. 66

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan bersama.¹⁷ Kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bersama dengan hasil yang maksimal. Menurut Charles Horton Cooley¹⁸

Kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama siswa dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu hubungan yang saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

¹⁷ Abdul Syahni, *Skema Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.74.

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Amanda C. lokay. pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada hotel aryaduta manado, *jurnal EMBA* Vol.3 No.3 Sept. 2015, h. 983

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Johnson dan Johnson karakteristik suatu kelompok kerjasama terlihat dari adanya lima komponen yang melekat pada program kerjasama tersebut, yaitu:²⁰

- a. Adanya saling ketergantungan yang positif diantara individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan.
- b. Adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok.
- c. Adanya akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu.
- d. Adanya keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil.
- e. Adanya keterampilan bekerja dalam kelompok.

Menurut Maasawet kriteria kemampuan kerjasama adalah:

- a. Memberi informasi sesama anggota kelompok.
- b. Dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi.
- c. Menciptakan suasana kerjasama yang akrab.
- d. Bertukar ide dan pendapat kepada anggota kelompok.
- e. Mendukung keputusan kelompok.
- f. Menghargai dan keahlian anggota lain.
- g. Perpartisipasi melakukan tugas.
- h. Menghargai hasil kerja sama²¹

²⁰Bekti Wulandari, dkk. Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (EINVO)*, No.1, Vol. 1, November 2015, hlm. 12

²¹Ika Ari Pratiwi dkk, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Refleksi Edukatika* 8 Februari 2018, P-ISSN: 2087-9385 hlm. 178



Jadi dengan kerjasama kelompok belajar dapat menumbuhkan motivasi untuk berani mengungkapkan ide, menghargai pendapat teman, berbagi pengetahuan dan ikut serta dalam mencapai tujuan bersama serta melatih siswa untuk bersosialisasi dengan orang lain.

Isjoni berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama siswa harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperati. Keterampilan kooperatif tersebut sebagai berikut:²²

- a. Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja.
- b. Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota kelompok yang merasa tidak sanggup.
- c. Mengambil giliran dan berbagi tugas.
- d. Berada dalam kelompok dalam kelompok selama kegiatan kelompok Berlangsung.
- e. Mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- f. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- g. Meminta orang lain untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas.
- h. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- i. Menghormati perbedaan individu

²²Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunukasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 65-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan mengenai indikator kerjasama siswa, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kerjasama antara lain adalah:

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan,
- b. Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga atau pikiran.
- c. Pengerahan kemampuan secara maksimal.

Secara tegas peneliti jelaskan bahwa siswa dikatakan meningkat kemampuan kerjasama dari sebelumnya (sebagaimana yang disebutkan di gejala-gejala) pada mata pelajaran matematika:

- a. Saling berkontribusi, siswa dapat berpartisipasi mengemukakan ide atau pendapatnya saat proses diskusi, saling bertukar pikiran dalam memecahkan masalah dan ikut mengerjakan tugas.
- b. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, siswa dapat mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, berdiskusi dengan tenang dan tidak bercerita dengan teman sebelahnya.

Pengarahannya kemampuan secara maksimal, sehingga dengan demikian hasil dari kerjasama semakin berkualitas

3. Hubungan Antara Metode *Two Stay Two Stray* dengan Kemampuan kerjasama siswa

Tipe *Two Stay Two Stray* merupakan struktur dua tinggal dua tamu memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah dua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya²³

Kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Karena kemampuan kerjasama siswa dapat diukur pada saat memulai proses belajar mengajar.

Menurut Huda, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat membuat siswa saling bekerjasama, bertanggung jawab, membantu memecahkan masalah, dan mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih siswa untuk bersosialisasi²⁴

B. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Desi (2013) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Stad* Pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V Sdn 13/I Muara Bulian ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada materi pesawat sederhana di kelas V.BO SDN No.13/ I

²³Liani marta arsan, skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Iii Di Min 6 Bandar Lampung*,(lampung: UIN raden intan Lampung, 2017), h. 10

²⁴Huda, *Op. Cit.*, Hlm. 62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Muara Bulian.²⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi dan peneliti terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel X peneliti ini menggunakan Model Pembelajaran Cooperative *Learning Tipe Stad* sedangkan penulis menggunakan Model Pembelajaran Koopeatif Tipe *Two Stay Two Stray*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Yunita (2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban Dan Hakku Di Kelas Iii Sdit Darul Hikmah Pekanbaru ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.²⁶ Persamaan pada penelitian terdapat pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian ini meneliti keterampilan berbicara siswa sedangkan penulis meneliti tentang kemampuan kerjasama siswa.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiken Aulia Sugesti pada tahun 2015/2016, dengan judul Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di SDN Jaranan.

²⁵Desi, “ Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Stad* Pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V Sdn 131 Muara Bulian, *skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

²⁶Devi Yunita.” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban Dan Hakku Di Kelas Iii Sdit Darul Hikmah.”*skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I persentase kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata adalah 77%, kemudian pada siklus II kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 81%.²⁷ Adapun persamaan yang dilakukan dengan peneliti lakukan pada variabel Y yaitu sama sama meningkatkan kerjasama siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu peneliti Dwiken Aulia Sugesti menggunakan metode group resume sedangkan peneliti lakukan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

4. Penelitian Herawati dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran dikelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan hasil belajar siswa diperoleh presentase rata-rata 64,34% dengan kategori kurang. Kemudian berdasarkan observasi pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai dengan presentase 67,74% dengan kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 77,42% dengan kategori baik. dan pada siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 96,78% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.²⁸ Persamaan dan perbedaan judul dengan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan

²⁷Dwiken Aulia Sugesti, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V di SD Jajaran. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015/2016

²⁸Herawati, | Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran dikelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh. *Jurnal peluang.*, Vol. 3 No. 2. April 2015 ISSN: 2302-5158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terletak pada variable x tentang penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan perbedaannya terletak pada variable y yaitu Herawati tentang Prestasi Belajar Siswa, sedangkan variable y yang peneliti teliti yaitu kemampuan kerjasama siswa.

Kerangka Berpikir

Pendidikan di Indonesia pada umumnya masih menggunakan pendekatan klasik dengan menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran. Hal ini juga terjadi di Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung menggunakan pendekatan yang berorientasikan guru sebagai pusat pembelajaran yang dinilai telah usang dan kurang relevan dengan dunia pendidikan yang dituntut menjadi tolak ukur kemajuan peradaban suatu bangsa. Pendekatan yang seperti ini membuat guru cenderung sebagai pihak yang paling berkuasa dan paling pintar, akan tetapi di lain pihak siswa semakin bosan dengan metode-metode ceramah klasik yang membuat motivasi belajar juga semakin rendah serta mematikan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat terlihat dari pencapaian prestasi belajar siswa. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu mata pelajaran. Keberhasilan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung belum maksimal, hal ini digambarkan dengan adanya kurang dari 75% siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai kurang dari 76. Penggunaan metode yang kurang bervariasi pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maka dari itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang baru dengan menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menyenangkan serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung menjadi salah satu solusi dari permasalahan tersebut iyakah. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang memasukan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung. Model pembelajaran dengan tipe ini menawarkan suasana menyenangkan dimana siswa dibagi dalam suatu kelompok dan diberikan materi yang dirancang sebelumnya oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi materi.

Dari kelompok lain kemudian kembali ke kelompok awal untuk memaparkan materi yang telah diperoleh dari kelompok lain. Metode ini membuat siswa mampu berkontribusi maksimal di dalam pembelajaran, karena pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa di dalam kelas dan dituntut aktif di dalamnya.

Adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan kinerja

a. Aktivitas guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan, yang harus dibahas secara berkelompok
- 3) Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen.
- 4) Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan.
- 5) Guru memberikan instruksi kepada dua orang siswa setiap kelompok untuk bertamu kekelompok lain, dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu
- 6) Guru mengarahkan siswa yang berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu ke kelompok lain
- 8) Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Aktifitas siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara kelompok
- 3) Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan
- 5) Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu ke kelompok lain , dan menerima tamu dari kelompok lain
- 6) Siswa yang melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi
- 7) Siswa kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh
- 8) Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

2. Indikator kerjasama

Dalam kerjasama terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator kerjasama yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik.
- b. Saling berkontribusi, yaitu dengan salaing berkontribusi baik tenaga atau pikiran akan terciptanya kerjasama
- c. Pengerahan kemampuan secara maksimal, yaitu dengan mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal, kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan kemampuan kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

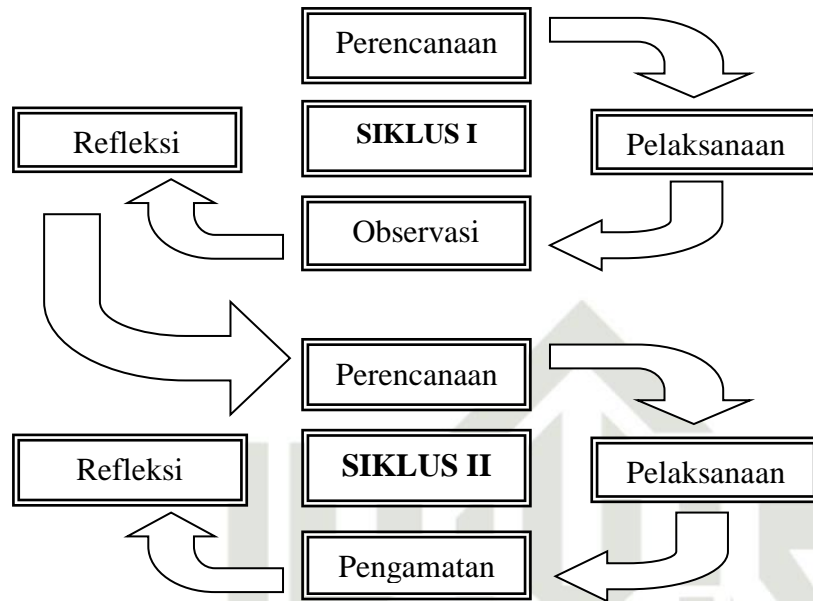
Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 021 Serapung. Pelaksanaannya mulai dari bulan April sampai bulan Mei 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas²⁹****1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi dasar (KD) dengan tindakan
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu:

²⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa
- 2) Guru Pemberian tugas atau sub pokok bahasan tertentu kepada setiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing
- 3) siswa siswi di dalam setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Setelah selesai mengerjakan tugas maka setiap kelompok menentukan dua anggota yang akan *stay* dan dua anggota yang akan *stray* ke kelompok lain
- 5) Pada tahap ini siswa saling berbagi apa yang telah mereka kerjakan untuk menyelesaikan tugas dari guru. Dua anggota kelompok yang tinggal di dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja

mereka kepada 2 orang tamu dari kelompok lain yang akan berkunjung kekelompok mereka.

- 6) Semua anggota kelompok kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- 7) Setiap kelompok kemudian membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua dalam sebuah diskusi kelas dengan fasilitasi oleh guru.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas IV SDN 021 Serapung.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data tentang kerja sama siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta kemampuan kerjasama siswa selama proses pembelajaran tematik dengan penerapan model *Two Stay Two Stray*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memproleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Juga diperlukan untuk memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis kualitatif dengan presentase, yaitu dimulai dengan pengimputan data, menyusun atau menghitung data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:³⁰

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase aktivitas siswa /guru

F= frekuensi aktivitas siswa /guru

N= jumlah frekuensi

100% = bilangan tetep

Menentukan kriteria penilain tentang aktivitas guru dan siswa maka dilakukan atas 4 kriteria penilain yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³¹

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers,2014), h. 43

³¹Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru

| No | Interval(%) | Katagori |
|----|-------------|-------------|
| 1 | 81%-100% | Sangat baik |
| 2 | 61%-80% | Baik |
| 3 | 40%-60% | Cukup |
| 4 | <40 | Kurang |

2. Kemampuan Kerjasama

Semua data skor yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa dalam diskusi dengan mengevaluasi melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dijumlahkan sehingga diperoleh skor mentah (R) kemudian dianalisis menggunakan presentase dengan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut:

Dalam menentukan kriteria kerjasama siswa, dapat ditempuh dengan presentase sebagai berikut :³²

Tabel III.2
Kategori kerjasama siswa

| No | Interval(%) | katagori |
|----|-------------|-------------|
| 1 | 81%-100% | Sangat baik |
| 2 | 61%-80% | Baik |
| 3 | 40%-60% | Cukup |
| 4 | <40 | Kurang |

³²Suharsimi arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: bumi aksara, 2008, h.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa tema indahny keberagaman dinegeriku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung Kecamatan kuala kampar Kabupaten pelalawan provinsi riau. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata kemampuan kerjasama siswa sebelum tindakan hanya mencapai 47,2 dengan ketuntasan klasikal 27% atau masih tergolong “cukup” karena berada pada rentang 40%-60%. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 56,6 dengan ketuntasan klasikal 53 % atau tergolong “cukup” karena berada pada rentang 40%-60%. Kemudian pada siklus II rata-rata kemampuan kerjasama siswa terjadi peningkatan menjadi 77,2 dengan ketuntasan klasikal 85% atau tergolong “baik” karena berada pada rentang 80%-100%. Artinya hasil kerjasama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 77 dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dilaksanakan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bagi sekolah, dalam meningkatkan prestasi sekolah dapat menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
 2. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti *Two Stay Two Stray* ini, karena dapat menarik perhatian siswa lebih aktif atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
 3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat memakai model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syahni, 2012. "Skema Teori dan Terapan." (Jakarta: Bumi Aksara)
- Amanda C.lokay. 2015. "pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada hotel aryaduta manado,". (*jurnal penelitian EMBA Vol.3 No.3*)
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta :rajawali pers
- Bekti Wulandarai, dkk. 2015. "Peningkatan Kerjasama Dalam Tim melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study". (*Jurnal Penelitian ELINVO Vol.1, No.1*)
- Bony. 2017. "Peningkatan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Ipa Kelas IV SD Negeri Weroharjo Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD," (*skripsi*). (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)
- Deka Hardika. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Mata Pelajaran Ips Materi Koperasi Pada Siswa Kelas Iv Di Min Glugur Darat Iikec. Medan Timur" (*skripsi*). (Medan, UIN Sumatra Utara)
- Departemen Agama RI, 2011 "Al-Qur'an dan Terjemahannya," (Jakarta: Adhi Aksara)
- Departemen Kebudayaan dan Pendidikan, 2005. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." (Jakarta: Balai Pustaka,)
- Desi. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Materi Pesawat Sederhana di Kelas V SDN 13/I" ([Universitas Jambi]. ecampus.fkip.unja.ac.id,)
- Dewi Yunita. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban Dan Hakku Di Kelas Iii Sdit Darul Hikmah." (*skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,)
- Dwiken Aulia Sugesti, 2016. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di SD N Jaranan Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,.)
- Herawati, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran di kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh". *Jurnal peluang.*, Vol. 3 No. 2. April ISSN: 2302-5158.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huda, Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ika Ari Pratiwi dkk,2018.”*Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Refleksi Edukatika* 8 Februari, P-ISSN: 2087-9385

Isjoni, 2010.”*Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunukasi Antar Peserta Didik.*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)

Lia marta arsan,2017 .”*Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Iii Di Min 6 Bandar Lampung*” .*skripsi* (lampung: UIN raden intan lampung)

Lisa Marselia, 2015. “ *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiah Palembang*” . (Palembang, Uin Raden Fatah)

Ridwan.(2010), *skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung :alfabeta

Selpiyanti Nasia, Bonifasius Saneba, & Hasdin. 2017. Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKL B Sabang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X.

Soerjono Soekanto,2006.” *Solidaritas Sosial.*”(Jakarta: Raja Grafindo,)

Suarsimi Arikunto, 2007 .”*Penelitian Tindakan Kelas*” . (Jakarta: Rineka Cipta,)

..... 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Raja Rineka Cipta.

Triana Dian Andantinasari, 2016.” *Penerapan Model Pembelajaran TsTs Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mia 3 Sma N 2 Magelang*” . (SEMARANG:UNNES)

Tukirman Taniredja,dkk. 2012. “*Model –Model Pembelajaran Inovatif*”. (Bandung: Alfabeta).

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group

Wlandari, N. C., Dwijanto, & Sunarmi. 2015.”*Pembelajaran Model REACT dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kerjasama*” .(*Unnes Journal of Mathematics Education*, 4(3),)

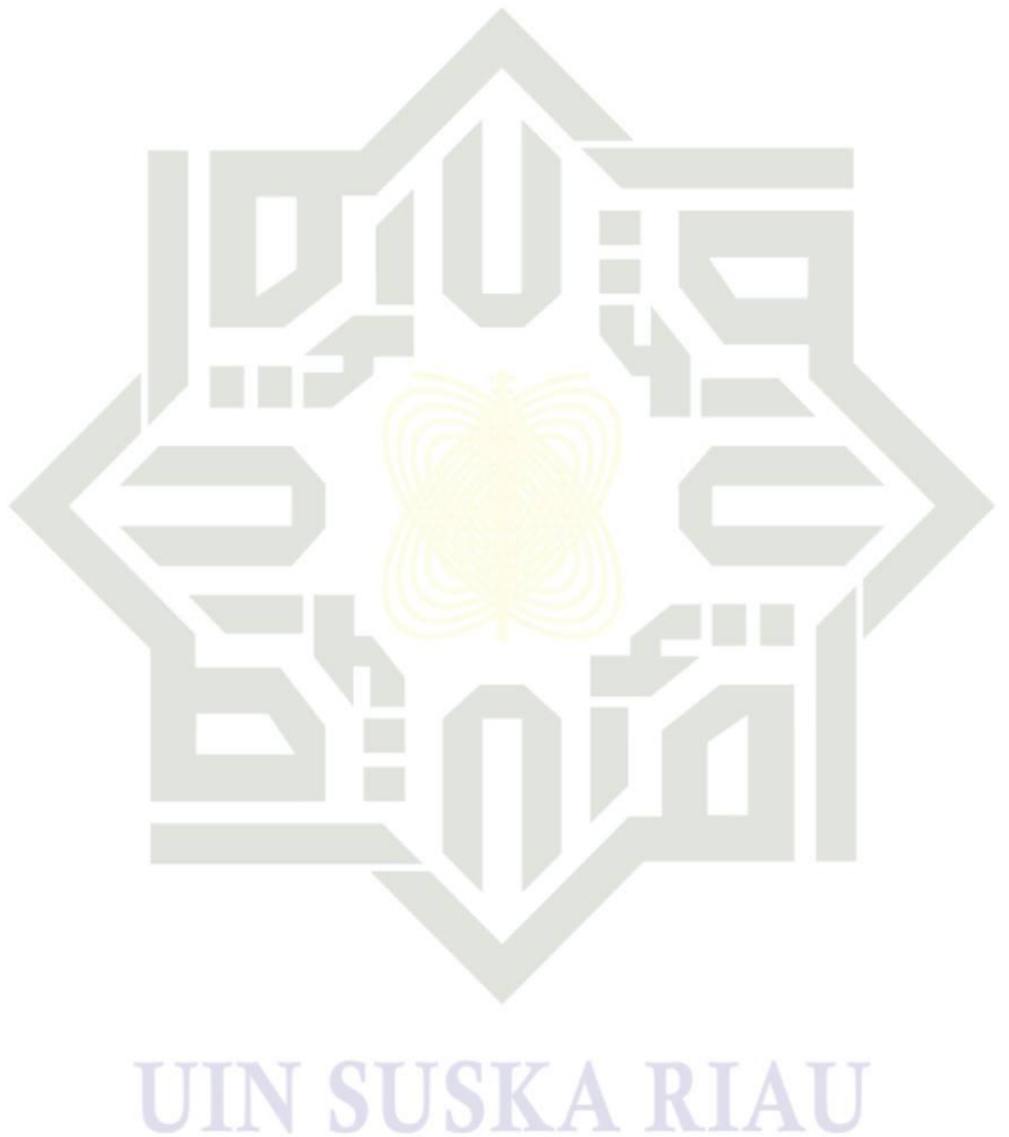
© Ziad Habibi. 2014 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TsTs (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Jetis Mojokerto”. (*Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 03 Nomor 03*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/ Semester : IV/ 2
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema 2 : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**
Pembelajaran : **1-6**

Kompetensi Inti :

- 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|--|--|
| Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | PKn | | |
| | 1.4.1. Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya • Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. |
| 1.4.2. Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, | | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> | <p>Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> | <p>2.4.1. Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>• Dengan mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut.</p> |
| <p>2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p> | <p>Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> | <p>2.4.2. Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> | <p>• Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.</p> |
| <p>3. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>3.4.1. Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> | <p>3.4.2. Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> | <p>4.4.1. Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> | | | | |
| | <p>4.4.2. Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> | | | | |
| Bahasa Indonesia | | | | | |
| <p>Menggal pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> | <p>3.7.1. Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks. • Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan. • Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis. | | |
| | <p>3.7.2. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> | | | | |
| <p>Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> | <p>4.7.1. Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> | | | | |
| | <p>4.7.2. Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.
- Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.
- Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks.
- Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
- Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.
- Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi yang wajar.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>tarian daerah Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks. |
| IPA | | | |
| <p>3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam gaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. • Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. |
| | <p>3.3.2. Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis. |
| <p>4. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> | <p>4.3.1. Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2. Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. |
| IPS | | | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar |

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau penyediaan informasi yang wajar.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|---|
| <p>3. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> | <p>3.2.1. Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama <p>beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia. |
| | <p>3.2.2. Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> | |
| <p>4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> | <p>4.2.1. Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> | |
| | <p>4.2.2. Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta</p> | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau terjemahan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | |
|---|--|---|
| | <p>pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.</p> | |
| SbdP | | |
| <p>Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> | <p>3.3.1. Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Gerak tari kreasi daerah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. • Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi dengan alat musik. • Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari. • Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. |
| <p>Memperagakan gerak tari kreasi daerah.</p> | <p>3.3.2. Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> | |
| | <p>4.3.1. Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.</p> | |
| | <p>4.3.2. Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> | |



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV /2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema 3 : **Indahnya persatuan dan kesatuan negeriku**
Pembelajaran ke : **Ke-1**
Muatan Terpadu : **B. Indo, IPA**
Alokasi waktu : **2 x 35 menit (2 JP)**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan. 3. Pembagian kelompok secara heterogen oleh guru 4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru 5. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya | 60 menit |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------------------|---|---------|
| | <p>untuk menerima tamu</p> <p>6. Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil dari bertamu ke kelompok lain</p> <p>7. Setelah selesai melakukan diskusi ulang, setiap kelompok melaporan hasil diskusinya di depan kelas</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan</p> <p>3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p> | 5 Menit |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian pengetahuan : Tertulis



Senin 26 April 2021
Peneliti

SELISSELFA
NIM. 1171R202656



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian hasil belajar

1. Penilaian Sikap
 - a. Observasi selama kegiatan

Berilah tanda centang (√) pada sikap siswa yang terlihat!

| No | Nama siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|-----------------------|-------|----|----------|----|----------------|----|--------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1 | Amelisa | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bekti sri wahyuni | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dewa afidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Gina rahadatul | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Muhammat airi | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Muhammat raditiya | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Novendra | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Risna putri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Riris nurul hajjah | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Riski gunawan | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Satria maulana | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Samsuri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Salmiah | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Tiara | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Putri ranjani | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

T: Terlihat

BT: Belum Terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pertemuan 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Subtema 3:
Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku



Kamu telah mengetahui keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu?


Ayo Membaca


Bacalah dalam hati teks berikut!

Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap berikut.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah. Bagaimana perwujudannya? Salah satu perwujudannya kita tidak boleh



Gambar 3.1 Keragaman agama di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.

Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.

Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.

(Sumber: <http://kIndonesia.com/Boleh-Tahu/Serba-Serbi/Supaya-Tetap-Rukun-Hindari-Sikap-Ini-Yuk-diunduh-24-September-2016>)

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

| Kata Sulit dari teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini" | | |
|---|------------|---------|
| No. | Kata Sulit | Artinya |
| | | |
| | | |
| | | |

2. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

Pokok pikiran paragraf 1:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Bercerita



Ceritakan hasil diskusi kelompokmu. Bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Apakah ada perbedaan?

“Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi magnet bagi para wisatawan.” Pernahkah kamu mendengar atau membaca kalimat seperti itu? Apa maksudnya? Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan.

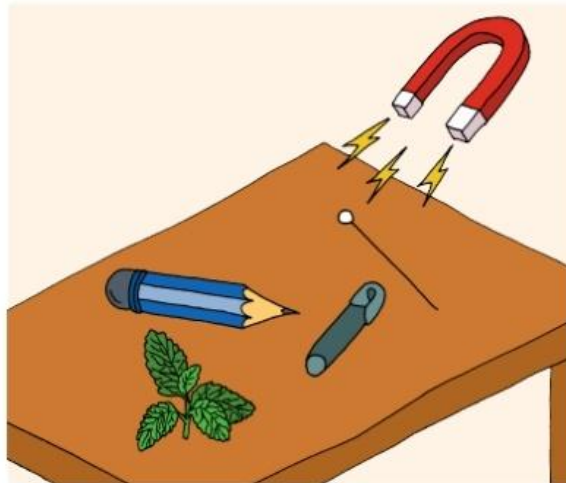
Mungkin kamu bertanya-tanya, apa hubungannya “magnet” dengan “daya tarik”. Nah, terlebih dahulu lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini di dalam kelas.

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan (yang biasa ditempelkan pada pintu lemari pendingin).
2. Sediakan benda-benda kecil, seperti jarum pentul, peniti, pensil, kerikil, dan daun. Letakkan di atas meja.
3. Dekatkan magnet pada benda-benda kecil tersebut.
4. Catatlah hasil pengamatan kalian.
5. Ingat, berhati-hatilah saat bekerja dengan jarum pentul dan peniti. Pastikan tidak ada jarum pentul yang terjatuh di lantai. Pastikan juga peniti tidak terbuka. Setelah selesai digunakan, bereskan dan masukkan kembali jarum pentul dan peniti ke tempatnya.



Gambar 3.2 Magnet didekatkan pada benda-benda kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Berdiskusi



Berdasarkan kegiatan di depan, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman-teman sekelasmu.

1. Apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-benda kecil yang kamu sediakan?
2. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
3. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

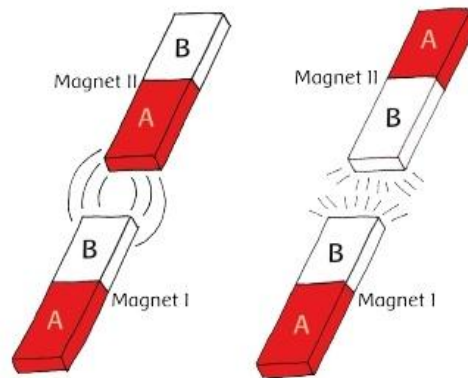
Magnet mempunyai kemampuan menarik benda-benda yang terbuat dari logam.



Ayo Mencoba

Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu.

1. Sediakan dua buah magnet batang, misalnya magnet I dan magnet II.
2. Tandai ujung dari setiap batang magnet, misalnya A dan B.
3. Dekatkan ujung A dari magnet I dengan ujung A magnet II. Apa yang terjadi?
4. Dekatkan ujung A dari magnet I dengan ujung B dari magnet II. Apa yang terjadi?



Gambar 3.3 Dua batang magnet didekatkan

5. Dekatkan ujung B magnet I dengan ujung A magnet II. Apa yang terjadi?
6. Dekatkan ujung B magnet I dengan ujung B magnet II. Apa yang terjadi?

Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel seperti berikut, lalu jelaskan kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

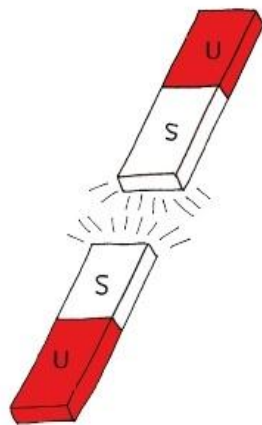
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

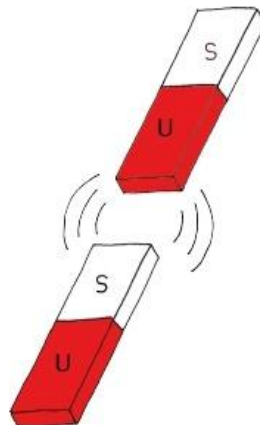
| No. | Perlakuan | Hasil |
|-----|--|-------|
| 1. | Ujung A magnet I didekatkan dengan ujung A magnet II | |
| 2. | Ujung A magnet I didekatkan dengan ujung B magnet II | |
| 3. | Ujung B magnet I didekatkan dengan ujung A magnet II | |
| 4. | Ujung B magnet I didekatkan dengan ujung B magnet II | |

Sebuah magnet mempunyai dua ujung berlawanan. Ujung magnet biasa disebut kutub. Dua kutub magnet yang berlawanan itu disebut **kutub utara (U)** dan **kutub selatan (S)**.

Jika dua buah magnet didekatkan pada kutub yang sama, kedua magnet akan tolak menolak. Sebaliknya, jika dua buah magnet didekatkan pada kutub yang berbeda, kedua magnet tersebut akan tarik menarik.



Gambar 3.4 Dua magnet didekatkan pada kutub yang sama



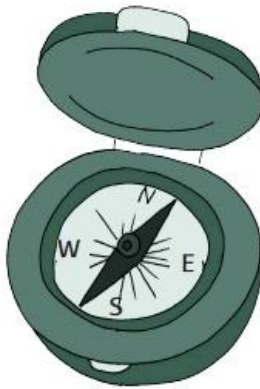
Gambar 3.5 Dua magnet didekatkan pada kutub yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi dua buah magnet (misalnya dengan didekatkan) akan menimbulkan gaya. Gaya itu disebut gaya magnet. Jadi, gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan ketika dua magnet atau lebih saling berinteraksi.

Gaya magnet dapat dimanfaatkan, misalnya dalam pembuatan kompas. Kompas adalah alat penunjuk arah utara dan selatan. Pada kompas terpasang sebuah magnet berbentuk jarum. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah utara dan selatan.



Gambar 3.6 Kompas menggunakan magnet jarum

Kamu telah mengetahui bahwa jarum kompas selalu menunjuk arah utara selatan. Kini, bagaimana arah benda jika dijatuhkan dari ketinggian tertentu? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba



1. Siapkan sebuah uang logam.
2. Keluarlah dari dalam kelas menuju halaman sekolah atau lapangan yang lebih luas.
3. Pegang uang logam yang telah kamu persiapkan lalu lemparkan kuat-kuat ke atas. Perhatikan arah lemparan agar tidak mengenai teman atau bangunan yang dekat dengan kamu.
4. Apa yang terjadi setelah kamu melempar uang logam itu? Catatlah hasil dari kegiatanmu.
5. Ulangi sebanyak lima kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.7 Percobaan melempar uang logam ke atas

Ayo Berdiskusi



Diskusikan bersama kelompokmu hasil dari kegiatanmu melempar uang logam ke atas.

1. Apa yang terjadi setelah uang logam dilempar ke atas?
2. Mengapa hal itu bisa terjadi?
3. Bagaimana seandainya uang logam diganti bola, pensil, penghapus, dan kapas?
4. Selanjutnya, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

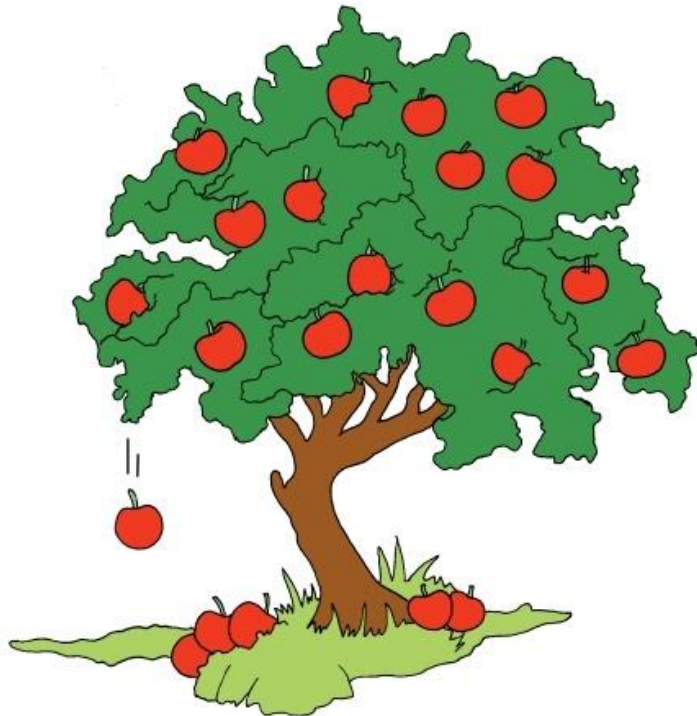
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uang logam yang dilempar kuat-kuat ke atas akan kembali ke bumi. Bayangkan jika uang itu tidak kembali lagi ke bumi dan terus terbang jauh ke angkasa. Kamu akan kehilangan uang logam itu.

Mengapa uang logam itu jatuh kembali lagi ke bumi? Uang logam dan benda apa pun yang kamu lemparkan ke atas akan kembali lagi ke bumi karena adanya **gaya gravitasi**. Gaya gravitasi adalah gaya yang disebabkan oleh gaya tarik yang dihasilkan oleh bumi. Gaya gravitasi ini akan menyebabkan semua benda yang berada di permukaan bumi selalu tertarik menuju bumi.

Jika tidak ada gaya gravitasi, semua benda yang kamu lemparkan ke atas dapat dengan mudah hilang karena melayang di angkasa. Bahkan, diri kamu sendiri dapat terbang dan sulit untuk kembali ke rumah. Oleh karena itu, gaya gravitasi sangat bermanfaat karena dapat menahan benda-benda agar tetap berada di bumi.

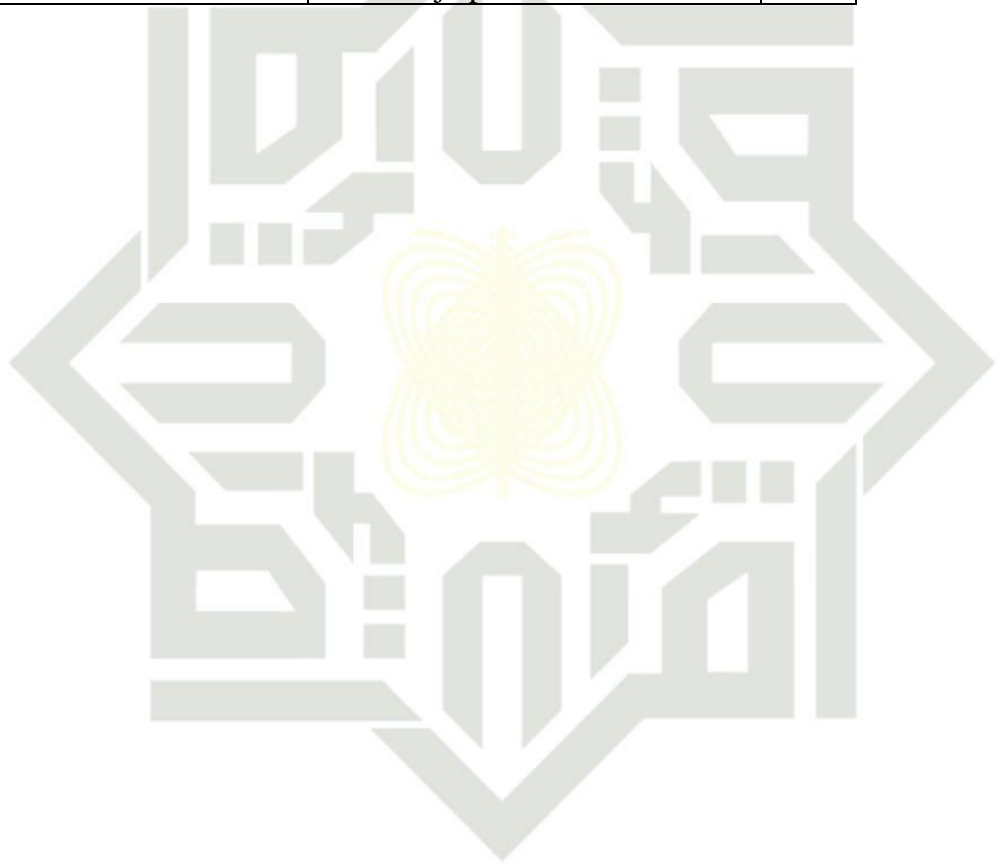
Contoh peristiwa sehari-hari yang menunjukkan gaya gravitasi adalah jatuhnya buah yang sudah matang dari dahan pohon ke tanah.



Gambar 3.8 Buah jatuh dari pohon karena gaya gravitasi

Lembar pertanyaan dan kunci jawaban

| No | Soal | Kunci jawaban | Skor |
|----|--|---|------|
| 1. | Apa yang harus kita lakukan untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI ? | 1. Dengan mengharai dan menghormati perbedaan suku agama dan ras di indonesia | 50 |
| 2. | Sebutkan salah satu manfaat yang bisa diambil dari gaya magnet? | 2. untuk pembuatan kompas yang berfungsi sebagai petunjuk arah | 25 |
| 3. | Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya gravitasi ? | 3. gaya gravitasi adalah gaya tarik menarik sebuah benda menuju pusat bumi | 25 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV /2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema 3 : **Indahnya persatuan dan kesatuan negeriku**
Pembelajaran ke : **Ke-2**
Muatan Terpadu : **B. Indo, IPA,SBdP**
Alokasi waktu : **2 x 35 menit (2 JP)**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | 1. Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan. 3. Pembagian kelompok secara heterogen oleh guru 4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru 5. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk | 60 Menit |

| | | |
|-------------------------|--|---------|
| | <p>menerima tamu</p> <p>6. Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil dari bertamu ke kelompok lain</p> <p>7. Setelah selesai melakukan diskusi ulang, setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan</p> <p>3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p> | 5 Menit |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian pengetahuan : Tertulis



Kamis 29 April 2021
Peneliti

SELIS SELVIA
NIM. 11718202656



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

LEMBARAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian hasil belajar

1. Penilaian Sikap
 - a. Observasi selama kegiatan

Berilah tanda centang (√) pada sikap siswa yang terlihat!

| No | Nama siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|-----------------------|-------|----|----------|----|----------------|----|--------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1 | Amelisa | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bekti sri wahyuni | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dewa afidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Gina rahadatul | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Muhammat airi | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Muhammat raditiya | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Novendra | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Risna putri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Riris nurul hajah | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Riski gunawan | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Satria maulana | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Samsuri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Salmiah | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Tiara | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Putri ranjani | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

T: Terlihat

BT: Belum Terlihat

Materi pertemuan 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



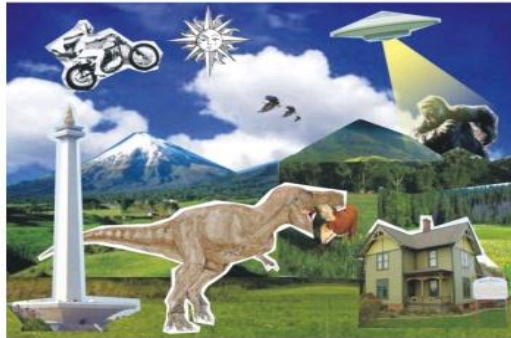
Keragaman budaya menghasilkan keragaman karya seni. Salah satu contoh karya seni berupa seni rupa



Ayo Mengamati



Perhatikan gambar karya-karya seni rupa yang kreatif berikut ini.



Sumber: <http://senibudaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mosaik-dan-montase.html> diunduh 25 September 2016
Gambar 3.9 Karya seni rupa montase

Gambar 3.9 menunjukkan karya montase.
Menurutmu, bagaimana cara membuat karya montase?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <http://senibudaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mosaik-dan-mantase.html> diunduh 20 November 2016

Gambar 3.10 Karya seni rupa kolase

Gambar 3.10 menunjukkan karya kolase.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya kolase?

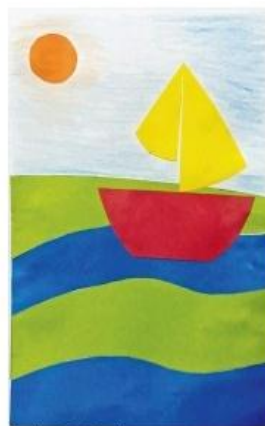


Sumber: <http://kadekcardblog.blogspot.co.id/2014/03/mosaik-kertas.html> diunduh 23 September 2016

Gambar 3.11 Karya seni rupa mozaik

Gambar 3.11 menunjukkan karya mozaik.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya mozaik? Apa perbedaannya dengan karya kolase?



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.12 Hasil karya seni aplikasi kain pada tas

Gambar 3.12 menunjukkan hasil karya seni aplikasi.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya seni aplikasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengamati contoh-contoh karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. Apa perbedaan karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi? Coba diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu. Selanjutnya, ceritakan hasil diskusimu kepada Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa. **Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik tempel.** Bahan-bahan yang ditempelkan beragam.

Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, surat kabar, atau media lainnya. Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru sesuai yang kita inginkan.

Karya **kolase** dibuat menggunakan paduan aneka bahan (misalnya kertas, kain, kayu). Aneka bahan itu ditempelkan pada permukaan gambar.

Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan. Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil. Bahan yang digunakan sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Namun, supaya lebih menarik, digunakan macam-macam warna.

Karya **aplikasi** dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Karya aplikasi banyak diterapkan pada kerajinan kain.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia.
2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara membuat karya kolase:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.
3. Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Cara membuat karya mozaik:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
3. Potong-potong kertas atau kain menjadi potongan kecil-kecil.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Cara membuat karya aplikasi:

1. Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender).
2. Rancanglah gambar pada selembar kertas sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain sesuai dengan gambar rancangan.
4. Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias. Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik

Mozaik merupakan seni dekorasi dengan merangkai kepingan-kepingan bahan berwarna, seperti keramik, batu, atau kertas. Kepingan-kepingan bahan itu disusun sehingga membentuk suatu gambar. Seorang desainer interior, Alexey Steshak sukses mempercantik tampilan dinding rumahnya dengan karya mozaik bergambar pohon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <http://lifestyle.liputan6.com/read/2165395/percentik-dekorasi-ruang-tamu-dengan-seni-mosaik> diunduh 23 September 2016
Gambar 3.13 Ruang tamu dengan dekorasi seni mozaik

Sebelum merangkai kepingan-kepingan keramik, Alexey Steshak terlebih dahulu membuat sketsa gambar pohon di dinding rumahnya. Ia kemudian menempelkan kepingan-kepingan keramik berbagai macam warna seperti hijau, oranye, dan coklat hingga terbentuklah gambar pohon yang unik dan mempesona.

Sumber: <http://lifestyle.liputan6.com/read/2165395/percentik-dekorasi-ruang-tamu-dengan-seni-mosaik> diunduh 23 September 2016

Ayo Berdiskusi



Pengetahuan baru apa yang kamu dapat dari teks "Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik"? Diskusikan dengan teman sebangkumu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik menggunakan aneka bahan. Bahan yang dapat digunakan, misalnya kertas, biji-bijian, bulu binatang, kain, kaca, atau keramik. Setiap jenis bahan akan menghasilkan tampilan berbeda. Tekstur karya juga berbeda. Ada yang bertekstur halus. Sebaliknya, ada pula yang bertekstur kasar.

Secara umum, ada dua macam tekstur permukaan benda yaitu kasar dan halus. Setiap jenis tekstur memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung peruntukannya. Kaca yang bertekstur halus bermanfaat supaya dapat memantulkan cahaya lebih baik. Sebaliknya, ban kendaraan bertekstur kasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Mencoba



1. Siapkan beberapa pulpen atau pensil. Kumpulkan benda itu sebanyak-banyaknya dari teman-temanmu.
2. Setelah terkumpul, rabalah permukaan setiap benda itu, kemudian peganglah satu per satu. Peganglah dengan cara yang sama.
3. Bandingkan hubungan kelicinan permukaan benda dengan kemudahan memegang benda tersebut.
4. Catatlah hasil kegiatanmu.

Semakin licin permukaan suatu benda, semakin sulit benda tersebut untuk dipegang. Sebaliknya, benda mempunyai permukaan kasar semakin mudah untuk dipegang.

Kekasaran dan kelicinan permukaan benda memengaruhi nilai gaya gesek yang dihasilkan. Gaya gesek adalah gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain dipengaruhi oleh permukaan benda. Contoh gaya gesek misalnya gaya gesek antara telapak tangan dengan benda yang dipegang atau gaya gesek antara telapak kaki dengan lantai saat kita melangkah.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan jawaban pertanyaan berikut bersama teman-teman sekelompokmu. Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

1. Apa contoh gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi manusia?
2. Mengapa permukaan ban kendaraan dibuat kasar?

Lembar pertanyaan dan kunci jawaban

| No | Soal | Kunci jawaban | Skor |
|----|---|---|------|
| 1 | Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis karya seni rupa yang ananda ketahui ? | 1. Montase, kolese, mozaik dan aplikasi | 25 |
| 2 | Mengunkan panduan aneka bahan misalnya kain, kertas, kayu aneka bahan itu ditempelkan dipermukaan benda merupakan cara pembuatan karya? | 2. Mozaik | 25 |
| 3 | Sebutkan contoh beberapa gaya gesek yang ananda jumpai dalam kehidupan sehari-hari ? | 3. Gaya gesek kaki dengan lantai yang diinjak | 25 |
| 4 | Sebutkan jenis tekstur permukaan benda ? | 4. Tekstur kasar dan halus | 25 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV /2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema 3 : **Indahnya persatuan dan kesatuan negeriku**
Pembelajaran ke : **Ke-3**
Muatan Terpadu : **B. Indo, PPKn,IPS**
Alokasi waktu : **2 x 35 menit (2 JP)**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan. 3. Pembagian kelompok secara heterogen oleh guru 4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru 5. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk | 60 menit |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------------------|---|---------|
| | <p>menerima tamu</p> <p>6. Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil dari bertamu ke kelompok lain</p> <p>7. Setelah selesai melakukan diskusi ulang, setiap kelompok melaporan hasil diskusinya di depan kelas</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan</p> <p>3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p> | 5 Menit |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian pengetahuan : Tertulis



Senin 3 Mei 2021
Peneliti

SELI SELFIA
NIM. 11718202656



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran

LEMBARAN INSTRUMEN PENILIAN

1. Penilaian Sikap

a. Observasi selama kegiatan

Berilah tanda centang (√) pada sikap siswa yang terlihat!

| No | Nama siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|-----------------------|-------|----|----------|----|----------------|----|--------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1 | Amelisa | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bekti sri wahyuni | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dewa afidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Gina rahadatul | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Muhammat airi | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Muhammat raditiya | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Novendra | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Risna putri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Riris nurul hajah | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Riski gunawan | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Satria maulana | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Samsuri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Salmiah | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Tiara | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Putri ranjani | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

T: Terlihat


BT: Belum Terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pertemuan 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Selain itu, ada pula keragaman dalam ekonomi. Mari kita pelajari!

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.

Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis pertanian lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?



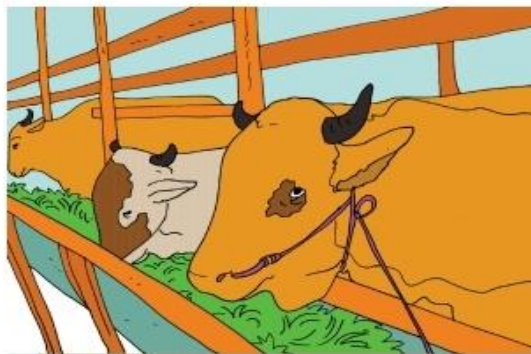
Gambar 3.14 Petani padi

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.



Gambar 3.15 Peternakan sapi

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.

Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.



Gambar 3.16 Penjualan hasil perikanan

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijainya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.



Gambar 3.17 Hutan Indonesia

Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarnya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia".

Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.



Tugas

Dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)" di atas, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran. Lakukan tugas ini bersama teman sebangkumu, lalu ceritakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Di antara kamu dan teman-teman sekelasmu mungkin ada yang keluarganya memiliki aktivitas ekonomi yang sama. Namun, mungkin pula aktivitas ekonomi keluarga kalian berbeda-beda. Keragaman itu jangan menjadi halangan untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan. Justru dengan perbedaan aktivitas ekonomi dalam masyarakat, maka semua kebutuhan ekonomi kita dapat terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Lembar pertanyaan dan kunci jawaban

| No | Soal | Kunci jawaban | Skor |
|----|--|--|------|
| 1 | Apa saja jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat ? | 1. Aktivitas ekonomi dibidang pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan | 25 |
| 2 | Sebutkan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat indonesia ? | 2. Mempertahankan pesatuan dan kesatuan NKRI | 50 |
| 3 | Jelaskan dampak negatif dari tidak memahami keragaman dalam masyarakat indonesia ? | 3. Mempersulit pemerintah dalam melakukan kebijakan pembangunan | 25 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV /2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema 3 : **Indahnya persatuan dan kesatuan negeriku**
Pembelajaran ke : **Ke-4**
Muatan Terpadu : **B. Indo, PPKn, IPS**
Alokasi waktu : **2 x 35 menit (2 JP)**

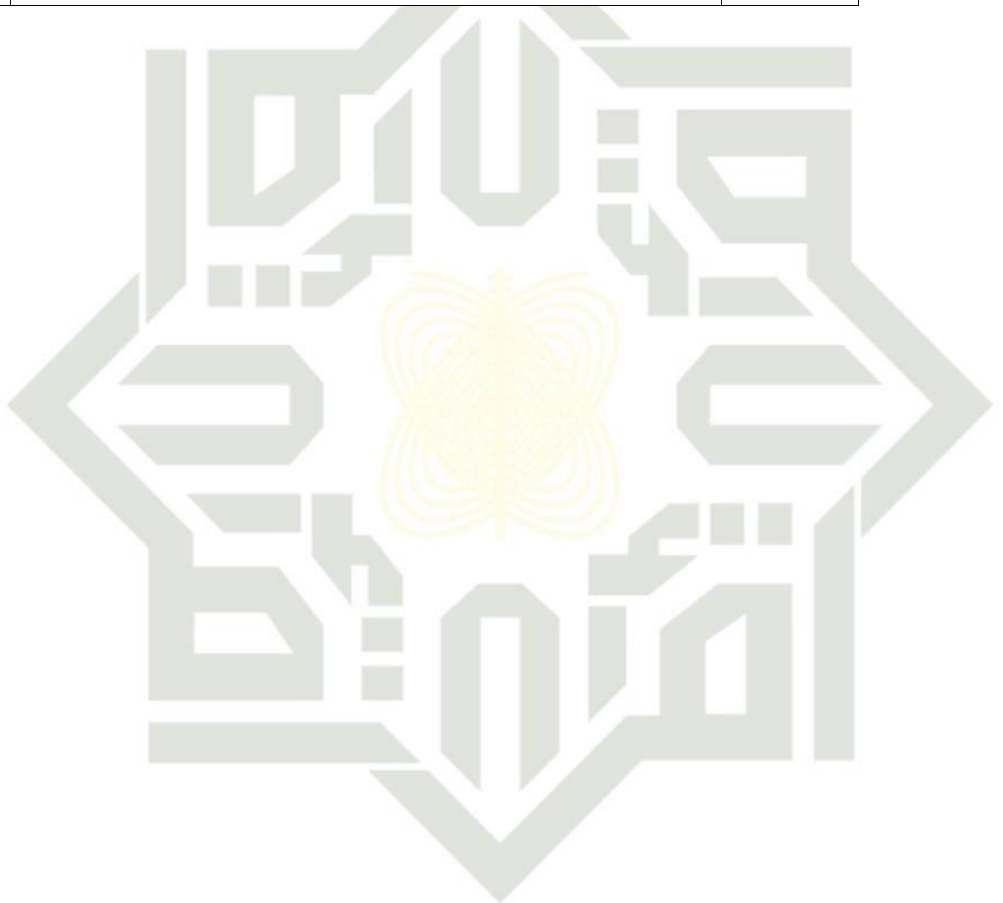
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelas, siswa mampu menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan tepat.
4. Setelah motivasi diri sendiri, siswa mampu menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | 1. Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan. 3. Pembagian kelompok secara heterogen oleh guru 4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru 5. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima tamu | 60 menit |

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>6. Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil dari bertamu ke kelompok lain</p> <p>7. Setelah selesai melakukan diskusi ulang, setiap kelompok melaporan hasil diskusinya di depan kelas</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan</p> <p>3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p> | 5 Menit |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian pengetahuan : Tertulis



Kamis 6 Mei 2021
Peneliti

SELL SELFIA
NIM. 11718202656



UIN SUSKA RIAU

Lampiran

LEMBARAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

a. Observasi selama kegiatan

Berilah tanda centang (√) pada sikap siswa yang terlihat!

| No | Nama siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|-----------------------|-------|----|----------|----|----------------|----|--------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1 | Amelisa | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bekti sri wahyuni | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dewa afidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Gina rahadatul | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Muhammat airi | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Muhammat raditiya | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Novendra | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Risna putri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Riris nurul hajah | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Riski gunawan | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Satria maulana | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Samsuri ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Salmiah | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Tiara | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Putri ranjani | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

T: Terlihat

BT: Belum Terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pertemuan 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Pembelajaran 3 kita telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi. Mari kita lanjutkan.



Ayo Membaca



Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)

Pada Pembelajaran 3, telah dijelaskan bahwa kondisi wilayah Indonesia mengakibatkan keragaman aktivitas ekonomi penduduk. Kamu telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Selain empat jenis tersebut, masih ada jenis aktivitas ekonomi berikut.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat



Sumber: http://www.batangharikab.go.id/bat/foto_profil/pertambangan.jpg diunduh 24 September 2016

Gambar 3.19 Pertambangan batu bara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis.

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Industri

Amatilah aktivitas industri di lingkungan sekitar tempat tinggalmu! Apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas tersebut? Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas industri dapat meningkatkan nilai dan kualitas suatu barang. Aktivitas industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, maupun badan usaha. Contoh industri di Indonesia antara lain industri otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.



Sumber: <http://indogkop.kaltimprov.go.id/po-content/po-upload/artikel/sampul/411723garmen1.jpg> diunduh 24 September 2016

Gambar 3.20 Industri garmen

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan



Gambar 3.21 Perdagangan di pasar tradisional

Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri.

Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Jasa

Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut. Untuk menjangkau antarpulau dibutuhkan sarana transportasi. Di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Tidak hanya itu, untuk menjalin komunikasi juga diperlukan sarana komunikasi. Kedua sarana ini menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat di bidang jasa. Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa lainnya antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa konsultasi hukum, jasa pariwisata, dan jasa lainnya. Berkembangnya aktivitas jasa ini memunculkan beragam jenis pekerjaan di bidang jasa.



Sumber: <http://beritaderah.co.id/wp-content/uploads/2015/07/antarafoto-jasa-pencucian-pakaian-200715-sp-1.jpg> diunduh 24 September 2016

Gambar 3.22 Usaha jasa pencucian pakaian



Tugas

Tuliskan informasi-informasi penting dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)". Bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Informasi penting dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Berdiskusi



Bersama teman-teman sekelasmu, identifikasilah aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga dari seluruh siswa di kelasmu. Sajikan hasilnya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, ingatlah selalu untuk bersikap toleransi atas perbedaan di antara teman-teman sekelasmu. Janganlah mengejek teman atas aktivitas ekonomi yang dilakukan keluarganya. Sebaliknya, jangan pula sombong atau malah rendah diri atas aktivitas ekonomi dalam keluargamu. Setiap orang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

| No. | Jenis Aktivitas Ekonomi dalam Keluarga | Banyaknya |
|-----|--|-----------|
| 1. | Pertanian | |
| 2. | Perdagangan | |
| 3. | Jasa | |
| | | |
| | | |
| | | |

Setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas. Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dalam masyarakat akan mewujudkan kehidupan yang damai. Bagaimanakah bentuk tindakan toleransi terhadap keragaman?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Membaca



Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

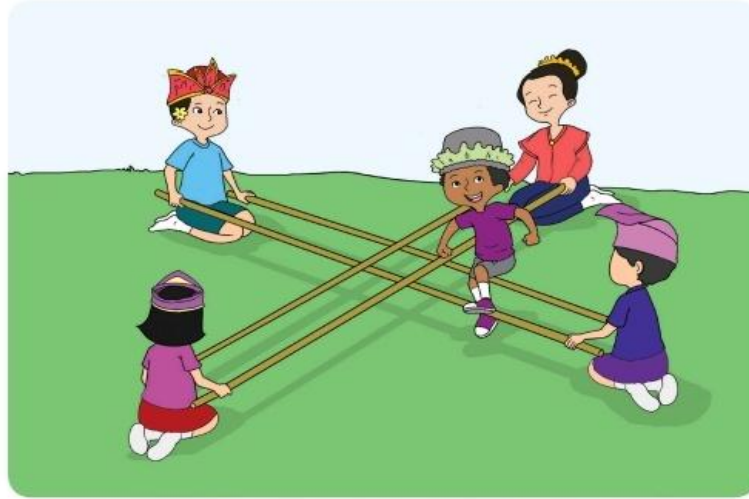
Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkokuh NKRI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.



Gambar 3.23 Rukun bersama teman meski berbeda suku bangsa

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.



Gambar 3.24 Menari tarian daerah sebagai wujud sikap bangga

- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
 - c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
 - d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
 - e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
 - f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
 - g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
- 4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender**

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.



Gambar 3.25 Anak laki-laki dan perempuan bermain bersama



Tugas

Kamu telah membaca bacaan "Sikap Toleransi terhadap Keragaman". Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari Bacaan "Sikap Toleransi terhadap Keragaman"

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

UIN SUSKA RIAU

Lembar pertanyaan dan kunci jawaban

| No | Soal | Kunci jawaban | Skor |
|----|---|--|------|
| 1 | Sebutkan beberapa contoh bahan tambang nonmigas yang kamu ketahui ? | 1. Emas, perak, tembaga, intan dan pasir besi | 25 |
| 2 | Sebutkan contoh yang dimaksud dengan perantara dalam perdagangan ? | 2. Gosir, dan agen | 25 |
| 3 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan toleransi ? | 3. Sikap terbuka dengan menghargai serta menerima segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia | 25 |
| 4 | Sebutkan ciri-ciri toleransi keberagaman dalam beragama? | 4. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain, tidak memaksa agama kepada orang lain dan menghormati agama yang diyakini orang lain | 25 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENILAIN OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN METODE (TWO STAY TWO STRAY)

| KETERANGAN SKOR | KETERANGAN SKOR | | | |
|-----------------|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan suara lantang | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan suara agak pelan | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan suara pelan | Guru tidak memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari |
| 2 | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok tetapi guru hanya memberikan permasalahan kepada sebagian kelompok | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok tetapi guru hanya memberikan permasalahan kepada beberapa kelompok | Guru tidak memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok |
| 3 | Jika Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen | Jika Guru membagikan sebagian siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen | Jika Guru membagikan beberapa siswa menjadi 2 kelompok secara heterogen | Jika Guru tidak membagikan siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen |
| 4 | Guru meminta seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan | Guru meminta sebagian siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan | Guru meminta beberapa siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan. | Guru tidak meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan |
| 5 | Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk bertamu ke kelompok lain dan untuk menerima | Guru memberikan instruksi kepada sebagian siswa untuk bertamu ke kelompok lain dan untuk menerima | Guru memberikan instruksi kepada beberapa siswa untuk bertamu ke kelompok lain dan untuk menerima | Guru tidak memberikan instruksi kepada siswa untuk bertamu ke kelompok lain dan untuk menerima |
| 6 | Guru mengarahkan seluruh siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari | Guru mengarahkan sebagian siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk | Guru mengarahkan beberapa siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk | Guru tidak mengarahkan siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | |
|---|--|--|---|
| informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi |
| Guru mengarahkan seluruh sisiwa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | Guru mengarahkan sebagian sisiwa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | Guru mengarahkan beberapa sisiwa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | Guru tidak mengarahkan sisiwa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain |
| Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | Guru menginstruksi 3 kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dengan bahasa yang sedikit sulit dipahami oleh siswa | Guru menginstruksi 2 kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa | Guru menginstruksi 1 kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dengan bahasa yang dipahami oleh siswa |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan : pertama siklus 1
Hari /Tanggal : senin 26 april 2021
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan 1 | | | | Jumlah Skor |
|----|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | | | ✓ | | 2 |
| 2 | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok (4-6) secara heterogen | | ✓ | | | 3 |
| 4 | Guru meminta seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan. | | | ✓ | | 2 |
| 5 | Guru memberikan instruksi kepada dua orang siswa setiap kelompok untuk bertamu kekelompok lain, dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu | | ✓ | | | 3 |
| 6 | Guru mengarahkan siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | | | ✓ | | 2 |
| 7 | Guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | | | ✓ | | 2 |
| 8 | Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya kedepan | | | ✓ | | 2 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

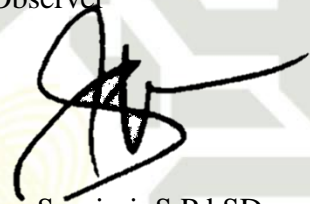
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | | | | |
|-------------------|--------------|--|--|--|--|
| kelas. | | | | | |
| Jumlah | 19 | | | | |
| Persentase | 59,3 | | | | |
| Kategori | Cukup | | | | |

Kejelasan :

- 4 dilakukan dengan sangat baik
- 3 dilakukan dengan baik
- 2 dilakukan dengan cukup
- 1 dilakukan dengan kurang

Serapung , 26 april 2021
Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan : kedua siklus I
Hari /Tanggal : kamis 29 april 2021
Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan 2 | | | | Jmlh Skor |
|-------------------|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | | ✓ | | | 3 |
| 2 | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok (4-6) secara heterogen | | | ✓ | | 2 |
| 4 | Guru meminta seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan. | | ✓ | | | 3 |
| 5 | Guru memberikan instruksi kepada dua orang siswa setiap kelompok untuk bertemu kekelompok lain, dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu | | ✓ | | | 3 |
| | Guru mengarahkan siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | | | ✓ | | 2 |
| | Guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertemu kekelompok lain | | ✓ | | | 3 |
| | Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. | | | ✓ | | 2 |
| Jumlah | | 21 | | | | |
| Persentase | | 65,6% | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 dilakukan dengan sangat baik
- 3 dilakukan dengan baik
- 2 dilakukan dengan cukup
- 1 dilakukan dengan kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serapung , 29 april 2021
Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan : ketiga siklus II
Hari /Tanggal : senin 3 mei 2021
Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan 3 | | | | Jumlah Skor |
|----|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok (4-6) secara heterogen | | ✓ | | | 3 |
| 4 | Guru meminta seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan. | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru memberikan instruksi kepada dua orang siswa setiap kelompok untuk bertamu kekelompok lain, dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu | | ✓ | | | 3 |
| 6 | Guru mengarahkan siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | | ✓ | | | 3 |
| 7 | Guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | | ✓ | | | 3 |
| 8 | Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas. | ✓ | | | | 4 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------|--------------------|
| Jumlah | 27 |
| Persentase | 84,3 |
| Kategori | Sangat baik |

Keterangan :

- 4 dilakukan dengan sangat baik
- 3 dilakukan dengan baik
- 2 dilakukan dengan cukup
- 1 dilakukan dengan kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serapung , 3 mei 2021

Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

Lembar obsevasi aktivitas guru

Pertemuan : keempat siklus II
Hari /Tanggal : Kamis 6 Mei 2021
Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan 4 | | | | Jumlah Skor |
|----|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Guru membagikan seluruh siswa menjadi 4 kelompok (4-6) secara heterogen | | ✓ | | | 3 |
| 4 | Guru meminta seluruh siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan. | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru memberikan instruksi kepada dua orang siswa setiap kelompok untuk bertamu kekelompok lain, dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu | | ✓ | | | 3 |
| 6 | Guru mengarahkan siswa yang berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dan siswa yang sebagai tuan rumah bertugas untuk memberikan informasi | | ✓ | | | 3 |
| 7 | Guru mengarahkan siswa untuk kembali kekelompok asal untuk melaporkan hasil informasi dari bertamu kekelompok lain | ✓ | | | | 4 |
| 8 | Guru menginstruksi setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan | ✓ | | | | 4 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|-------------------|--------------------|--|--|--|--|
| kelas. | | | | | |
| Jumlah | 29 | | | | |
| Persentase | 90.6 | | | | |
| Kategori | Sangat baik | | | | |

- Keterangan :
- 4 dilakukan dengan sangat baik
 - 3 dilakukan dengan baik
 - 2 dilakukan dengan cukup
 - 1 dilakukan dengan kurang

Serapung ,6 mei 2021
Observer



Suraimi, S.Pd.SD
NIP. 198104062007012003



PEDOMAN PENILAIAN LEMBARAN OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN METODE (TWO STAY TWO STRAY)

| KETERANGAN SKOR | | | | |
|-----------------|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari | Hanya ada sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari. | Hanya siswa duduk didepan yang mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari | Siswa tidak mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari |
| | Jika seluruh kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan | Jika sebagian kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan | Jika beberapa kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan | Jika tidak ada kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan |
| | Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok (4-5) yang sudah dibagikan oleh guru | Beberapa siswa tidak duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan. | Sebagian tidak duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan. | Siswa tidak duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok (4-5) yang sudah dibagikan oleh guru, |
| | Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan | beberapa siswa tidak ikut berdiskusi di dalam kelompoknya. | Sebagian siswa tidak ikut berdiskusi di dalam kelompoknya. | Siswa tidak melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan |
| | Jika seluruh Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain, dan menerima tamu dari | Jika sebagian Siswa tidak menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain, dan | Jika beberapa Siswa tidak menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain, dan | Jika Siswa tidak menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain, dan |

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | |
|--|--|--|--|
| kelompok lain | menerima tamu dari kelompok lain | menerima tamu dari kelompok lain | menerima tamu dari kelompok lain |
| Siswa melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi | Siswa melakukan kunjungan mencari informasi, tetapi ada beberapa siswa yang menerima tamu tidak memberikan informasi | Siswa melakukan kunjungan mencari informasi, tetapi ada banyak siswa yang menerima tamu tidak memberikan informasi | Siswa tidak melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu tidak memberikan informasi |
| Siswa kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh | Siswa kembali kekelompok asal tetapi ada beberapa siswa yang tidak dapat melaporkan hasil informasi yang diperoleh | Siswa kembali kekelompok asal tetapi banyak siswa yang tidak dapat melaporkan hasil informasi yang diperoleh | Siswa kembali kekelompok asal tetapi tidak ada melaporkan informasi |
| Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas | beberapa siswa yang tidak bersedia mempresentasikan hasil diskusinya. | Banyak siswa yang tidak bersedia mempresentasikan hasil diskusinya. | Tidak ada Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas |



Lampiran 12

Lembar obsevasi aktivitas siswa

Pertemuan : pertama siklus I
Hari /Tanggal : senin 26 april 2021
Petunjuk :Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1,2, 3, atau 4

| No | Nama siswa | Skor aktivitas siswa | | | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | 01 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | 02 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 3 | 03 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 4 | 04 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 5 | 05 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 6 | 06 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 7 | 07 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 8 | 08 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 9 | 09 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 10 | 010 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 11 | 011 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 12 | 012 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 13 | 013 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 14 | 014 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 15 | 015 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| Jumlah | | 37 | 35 | 35 | 37 | 35 | 35 | 38 | 37 | 289 |
| Presentase | | 61,6 | 58,3 | 58,3 | 61,6 | 58,3 | 58,3 | 63,3 | 61,6 | 60,2 |
| | | % | % | % | % | % | % | % | % | % |
| Kategori | | Baik | | | | | | | | |

Kategori

- A. Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- B. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara kelompok
- C. Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru
- D. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan
- E. Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain , dan menerima tamu dari kelompok lain
- F. Siswa yang melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Siswa kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh

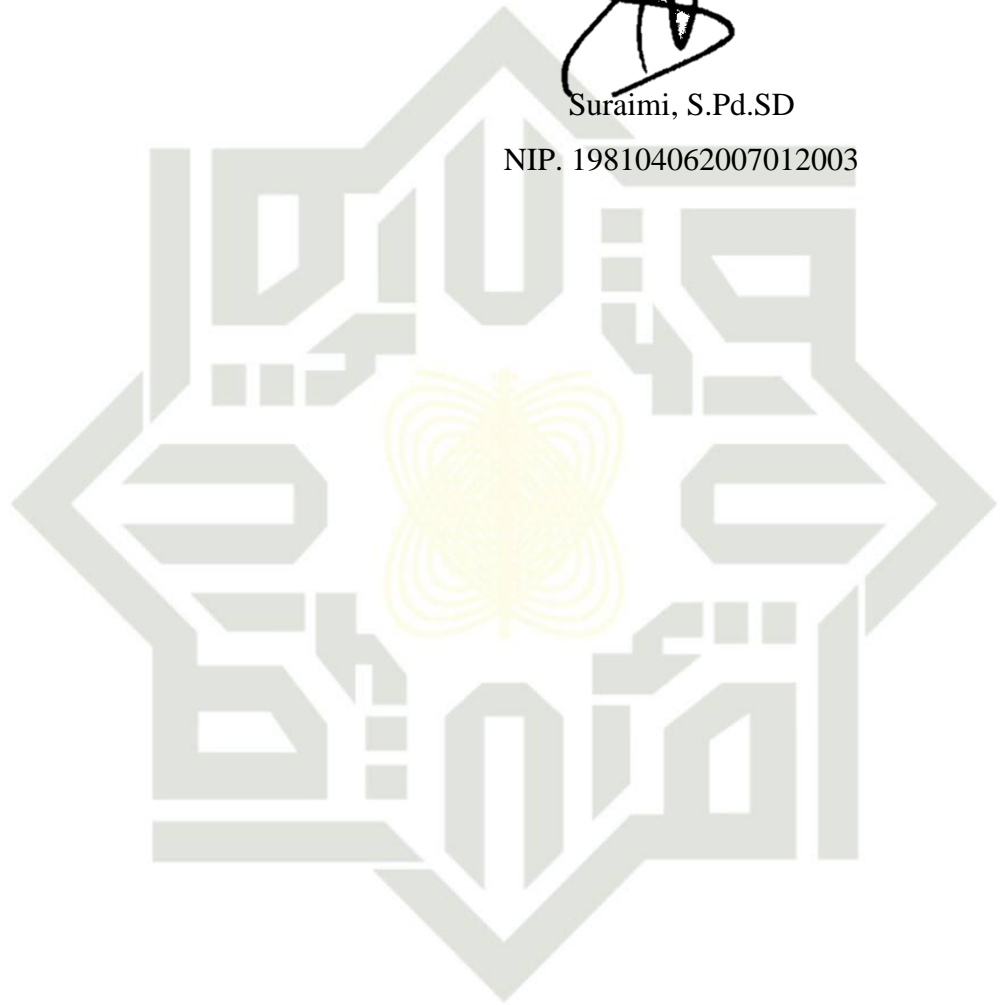
H. Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas

Serapung , 26 april 2021
Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Lembar obsevasi aktivitas siswa

Pertemuan : kedua siklus I
Hari /Tanggal : kamis 29 april 2021
Petunjuk :Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1,2, 3, atau 4

| No | Nama siswa | Skor aktivitas siswa | | | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | 01 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 2 | 02 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 3 | 03 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 04 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 5 | 05 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 6 | 06 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 7 | 07 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 8 | 08 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 9 | 09 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 10 | 010 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 11 | 011 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 12 | 012 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 13 | 013 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 14 | 014 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 15 | 015 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| Jumlah | | 37 | 36 | 38 | 39 | 37 | 36 | 38 | 37 | 298 |
| Presentase | | 61,6% | 60% | 63,3% | 65% | 61,6% | 60% | 63,3% | 61,6% | 62,0% |
| Kategori | | Baik | Cukup | Baik | Baik | Baik | Cukup | Baik | Baik | Baik |

Kategori

- A. Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- B. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara kelompok
- C. Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru
- D. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan
- E. Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain , dan menerima tamu dari kelompok lain

- F. Siswa yang melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi
- G. Siswa kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh
- H. Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serapung , 29 april 2021
Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14

Lembar obsevasi aktivitas siswa

Pertemuan : ketiga siklus II
Hari /Tanggal : kamis 3 mei 2021
Petunjuk :Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1,2, 3, atau 4

| No | Nama siswa | Skor aktivitas siswa | | | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------|--------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | 01 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 2 | 02 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 03 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 04 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 5 | 05 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 6 | 06 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 7 | 07 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 8 | 08 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 9 | 09 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 21 |
| 10 | 010 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 11 | 011 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 22 |
| 12 | 012 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 13 | 013 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 14 | 014 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 23 |
| 15 | 015 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| Jumlah | | 45 | 41 | 42 | 46 | 44 | 44 | 43 | 43 | 380 |
| Presentase | | 75% | 68,3% | 70% | 76% | 73,3% | 73,3% | 71,% | 71,% | 79,1% |
| Kategori | | Baik | | | | | | | | |

Kategori

- A. Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- B. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara kelompok
- C. Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru
- D. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan
- E. Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain , dan menerima tamu dari kelompok lain
- F. Siswa yang melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi

G. Siswa kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh

H. Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas

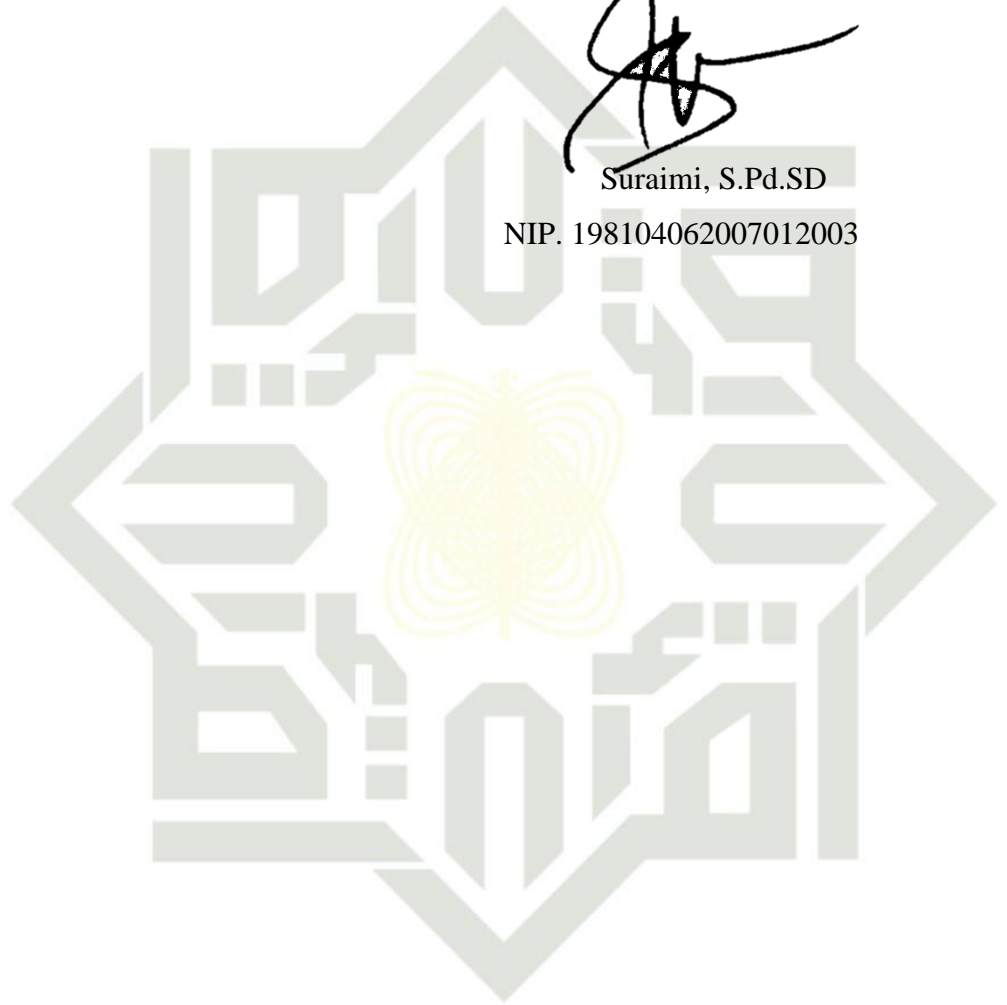
Serapung , 3 mei 2021

Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Lembar obsevasi aktivitas siswa

Pertemuan : keempat siklus II
Hari /Tanggal : Kamis 6 Mei 2021
Petunjuk :Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1,2, 3, atau 4

| No | Nama siswa | Skor aktivitas siswa | | | | | | | | Skor |
|-------------------|------------|----------------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|-------------|---------------|---------------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | |
| 1 | 01 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 2 | 02 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 03 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 04 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 05 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 6 | 06 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 7 | 07 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 8 | 08 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 9 | 09 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 22 |
| 10 | 010 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 11 | 011 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 12 | 012 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 13 | 013 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 14 | 014 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 15 | 015 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| Jumlah | | 50 | 50 | 43 | 52 | 49 | 49 | 51 | 49 | 393 |
| Presentase | | 83,3% | 83,3 % | 71,6% | 86,6 % | 81,6 % | 81,6 % | 85 % | 81,6 % | 81,8 % |
| Kategori | | Sangat baik | | | | | | | | |

Kategori

- A. Siswa mendengarkan penjelasan awal terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- B. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara kelompok
- C. Siswa duduk secara heterogen sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru
- D. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari permasalahan yang diberikan
- E. Siswa menerima instruksi yang diberikan oleh guru untuk bertamu kekelompok lain , dan menerima tamu dari kelompok lain
- F. Siswa yang melakukan kunjungan mencari informasi, dan siswa yang menerima tamu memberikan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Siswa kembali kekelompok asal dan melaporkan hasil informasi yang diperoleh

H. Siswa melaporkan hasil diskusinya didepan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serapung , 6 mei 2021

Observer



Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003



Lampiran 16

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KERJASAMA SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA

| AKTIVITAS INDIKATOR | KETERANGAN SKOR | | | |
|-------------------------------------|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tanggung Jawab Bersama | apabila siswa bisa melakukan apa yang sudah diucapkan, mampu menjelaskan apa yang dilakukannya, dan berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atau kesalahan yang dilakukan | apabila siswa bisa melakukan apa yang sudah diucapkan, mampu menjelaskan apa yang dilakukannya, dan ada sebagian siswa tidak berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atau kesalahan yang dilakukan | apabila siswa bisa melakukan apa yang sudah diucapkan, mampu menjelaskan apa yang dilakukannya, dan tidak berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atau kesalahan yang dilakukan | apabila siswa bisa melakukan apa yang sudah diucapkan, tetapi kurang mampu menjelaskan apa yang dilakukannya, dan tidak berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atau kesalahan yang dilakukan |
| Saling Berkontribusi | apabila siswa memberikan ide untuk permasalahan, mengerjakan secara bersama-sama dan mengerjakan sampai dengan selesai | apabila siswa memberikan ide untuk permasalahan, mengerjakan secara bersama-sama dan ada beberapa siswa tidak mengerjakan sampai dengan selesai | apabila siswa memberikan ide untuk permasalahan, mengerjakan secara bersama-sama dan ada siswa yang tidak mengerjakan sampai dengan selesai | apabila siswa memberikan ide untuk permasalahan, tetapi ada beberapa siswa tidak mengerjakan secara bersama-sama dan ada siswa yang tidak mengerjakan sampai dengan selesai |
| Penerapan Kemampuan Secara Maksimal | apabila siswa memikirkan dan mengerjakan sesuatu dengan maksimal, berani gagal dan bangkit kembali, dan berfikir sebelum bertindak | apabila siswa memikirkan dan mengerjakan sesuatu dengan maksimal, berani gagal dan bangkit kembali, dan ada beberapa siswa tidak berfikir dalam bertindak | apabila siswa memikirkan dan mengerjakan sesuatu dengan maksimal, berani gagal dan bangkit kembali, dan ada siswa tidak berfikir dalam bertindak | memikirkan dan mengerjakan sesuatu dengan maksimal, tetapi ada beberapa siswa yang tidak berani gagal dan bangkit kembali, dan ada siswa tidak berfikir dalam bertindak |



Lampiran 17

Lembar Observasi Kerjasama Sebelum Tindakan

Hari/tanggal :
Petunjuk :

: Berilah penilaian atas kemampuan kerjasama siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | Nama siswa | Indikator kerjasama | | | Skor | Kriteria |
|----|----------------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | A | B | C | | |
| 1 | Amelisa | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| 2 | Bekti sri wahyuni | 3 | 2 | 2 | 7 | Baik |
| 3 | Dewa afidan | 2 | 2 | 1 | 5 | Cukup |
| 4 | Gina rahadatul | 2 | 2 | 3 | 7 | Baik |
| 5 | Muhammat airi | 1 | 2 | 2 | 5 | Cukup |
| 6 | Muhammat raditiya | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| 7 | Novendra | 2 | 2 | 3 | 7 | Baik |
| 8 | Risna putri ramadani | 2 | 1 | 2 | 5 | Cukup |
| 9 | Riris nurul hajah | 3 | 2 | 2 | 7 | Baik |
| 10 | Riski gunawan | 1 | 2 | 2 | 5 | Cukup |
| 11 | Satria maulana | 2 | 2 | 1 | 5 | Cukup |
| 12 | Samsuri ramadahani | 2 | 1 | 2 | 5 | Cukup |
| 13 | Salmiah | 2 | 2 | 1 | 5 | Cukup |
| 14 | Tiara | 1 | 2 | 2 | 5 | Cukup |
| 15 | Patri ranjani | 2 | 2 | 1 | 5 | Cukup |
| | Jumlah | 29 | 28 | 28 | 85 | Cukup |
| | Rata-rata | 48,3 % | 46,6% | 46,6% | 47,2% | |

Kategori :

- A. Tanggung jawab secara bersama-sama
- B. Saling berkontribusi
- C. Pengerahan kemampuan secara maksimal

Serapung febuari 2021

Observer

Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi kemampuan Kerjasama pada siklus 1

Hari/tanggal : Kamis 29 April 2021

Petunjuk : Berilah penilaian atas keterampilan kerjasama siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

| Nama siswa | Indikator kerja sama | | | Skor | Kriteria |
|-----------------------|----------------------|------|------|------|--------------|
| | A | B | C | | |
| Amelisa | 2 | 2 | 3 | 7 | Baik |
| Bekti sri wahyuni | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Dewa afidan | 2 | 3 | 2 | 7 | Baik |
| Gina rahadatul | 3 | 2 | 2 | 7 | Baik |
| Muhammat airi | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Muhammat raditia | 2 | 3 | 3 | 8 | Baik |
| Novendra | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Risna putri ramadahni | 3 | 2 | 3 | 8 | Baik |
| Riris nurul hajah | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Riski gunawan | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Satria maulana | 2 | 3 | 3 | 8 | Baik |
| Samsuri ramadahni | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Salmiah | 2 | 3 | 2 | 7 | Baik |
| Tiara | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| Putri | 2 | 3 | 3 | 8 | Baik |
| Jumlah | 32 | 35 | 35 | 102 | |
| Rata-rata | 53,3 | 58,3 | 58,3 | 56,6 | Cukup |

Kategori :

- A. Tanggung jawab secara bersama-sama
- B. Saling berkontribusi
- C. Pengerahan kemampuan secara maksimal

Serapung 29 April 2021
Observer

Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

Lembar Observasi kemampuan Kerjasama pada siklus 2

Hari/tanggal : Kamis 6 Mei 2021

Petunjuk : Berilah penilaian atas keterampilan kerjasama siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4.

| | Kode siswa | Indikator kerja sama | | | Skor | Kriteria |
|------------------|---------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | | A | B | C | | |
| 1 | Amelisa | 3 | 3 | 3 | 9 | Baik |
| 2 | Bekti sri wahyuni | 2 | 2 | 4 | 8 | Baik |
| 3 | Dewa afidan | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| 4 | Gina rahadatul | 3 | 4 | 3 | 10 | Sangat Baik |
| 5 | Muhammat airi | 4 | 3 | 4 | 11 | Sangat Baik |
| 6 | Muhammat raditia | 3 | 3 | 3 | 9 | Baik |
| 7 | Novendra | 4 | 2 | 3 | 9 | Baik |
| 8 | Risna putri ranjani | 3 | 4 | 3 | 10 | Sangat baik |
| 9 | Riris nurul hajah | 3 | 3 | 4 | 10 | Sangat baik |
| 10 | Risna gunawan | 2 | 2 | 2 | 6 | Cukup |
| 11 | Satria maulana | 4 | 3 | 4 | 11 | Sangat Baik |
| 12 | Samsuri ramadani | 3 | 2 | 4 | 9 | Baik |
| 13 | Salmiah | 4 | 3 | 4 | 11 | Sangat Baik |
| 14 | Tiara | 3 | 4 | 3 | 10 | Sangat Baik |
| 15 | Putri ranjani | 4 | 3 | 3 | 10 | Sangat Baik |
| Jumlah | | 47 | 43 | 49 | 139 | Baik |
| Rata-rata | | 78,3% | 71,6% | 81,6% | 77,2% | |

- Kategori :
- A. Tanggung jawab secara bersama-sama
 - B. Saling berkontribusi
 - C. Pengerahan kemampuan secara maksimal

Serapung 6 Mei 2021

Observer

Suraimi, S.Pd.SD

NIP. 198104062007012003

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ia tulis in



Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

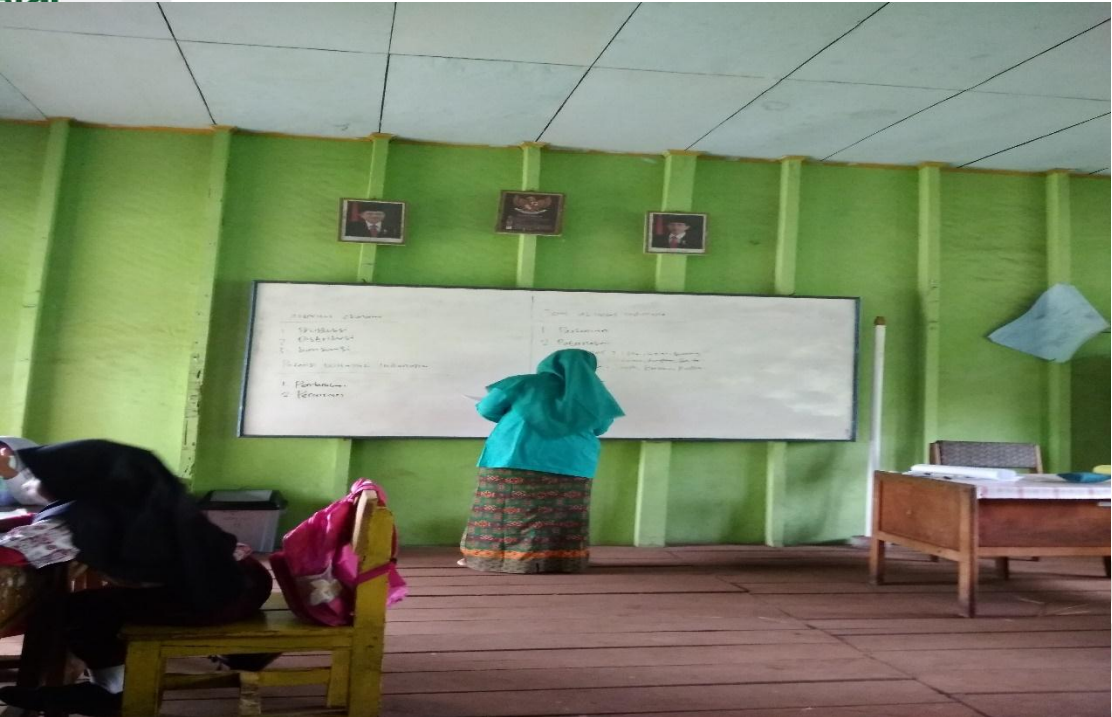


ia tulis in
iau



tan Syarif Kasim Riau

- a. Mengumpulkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penemuan, pelaksanaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Pengujiannya hanya untuk kepentingan perijinan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



U
 ulis ini tanpa m

- a. Penguipapan riarya unruk kepentinngan peruntukan, penelitian, pennisasi karya imilai, periyusunan laporan, pennisasi kritik arad tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguipapan tidak merugikan kepentinngan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4358/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD N0 21 Desa Serapung
Kecamatan Kuala Kampar
Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

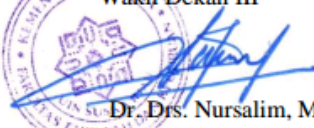
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : SELI SELFIA |
| NIM | : 11718202656 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/ 2021 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- d. Penguji/pari riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan riik atau uraian suatu masalah.
- b. Penguji/pari riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan riik atau uraian suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG
KECAMATAN KUALA KAMPAR**

Jl. Gasepe Desa Serapung E-mail: Sdn021srp@gmail.com kode pos 28384

Serapung, 19 April 2021

Nomor : 422/SDN 021 SRP/2021/037
Sifat : Biasa
Lamp : +
Hal : Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4358/2021 tanggal 6 April 2021 tentang permohonan izin untuk melakukan riset.

Sehubungan surat tersebut, kami dari SDN 021 Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau memberikan izin kepada mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan riset di Instansi kami. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | : SELI SELFIA |
| NIM | : 11718202656 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/2021 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6023/2021
 MSifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 April 2021

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

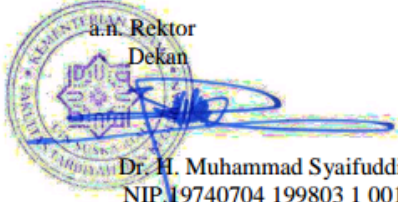
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SELI SELFIA
 NIM : 11718202656
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung
 Lokasi Penelitian : SDN 021 Serapung
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 April 2021 s.d 22 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

d. Penguji/pertanyaannya untuk keperluan penulisan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau uraian suatu masalah.
 b. Penguji/pertanyaannya untuk keperluan penulisan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42258
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6023/2021 Tanggal 22 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

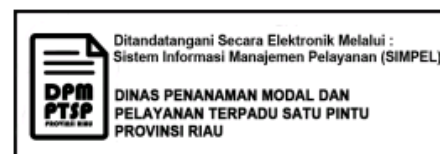
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SELI SELFIA |
| 2. NIM/ KTP | : 117182026560 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 021 SERAPUNG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal 26 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankeringin
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



d. Penguipaan riarya unruk keperluan periuukan, peniuuan, periuuan riarya unruk, periuuan riarya unruk atau unjukan suatu masalah.
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
 DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmpmsp.pelalawan@gmail.com
 Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
 PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMPTSP/2021/0120

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42258 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

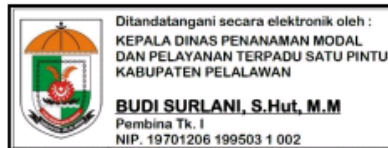
- 1. Nama : SELI SELFIA
- 2. NIM / KTP : 117182026560
- 3. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : Parit Batas RT 004 RW 008
- 6. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG
- 7. Lokasi Penelitian : SDN 021 SERAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci Pada
 tanggal 28 April 2021



Tembusan :

- 1. Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan
- 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
 - Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah





- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, penelitian, penelitian karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian atau uraian suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG
KECAMATAN KUALA KAMPAR**

Jl. Ganepo Desa Serapung E-mail: Sdn021srp@gmail.com kode pos 28384

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 422/SDN 021 SRP/2021/041

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 021 Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, dengan ini menerangkan :

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | : SELI SELFIA |
| NIM | : 11718202656 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/2021 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Yang bersangkutan benar telah selesai mengadakan riset di SDN 021 Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan pada bulan Mei tahun 2021 dengan judul Riset : *"Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung"*

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serapung, 8 Mei 2021
Kepala Sekolah



H. M. ARDIANI, S.Pd, SD
DINAS IP 196.10171982101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4268/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru,01 April 2021

Kepada
 Yth. Herlina, M. Ag

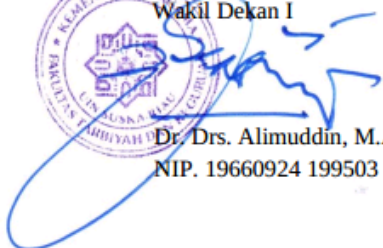
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :SELI SELFIA
 NIM :11718202656
 Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul :PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SERAPUNG
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya atau uraian suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Herlina, S.Ag, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197207172001122003
3. Nama Mahasiswa : Seli Selfia
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202656
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1 | 8 maret 2021 | Bimbingan bab I gejala dan batasan masalah Bab II Penulisan aktivitas guru dan siswa | | |
| 2 | 11 maret 2021 | Bimbingan judul bab I latar belakang penulisan bab II penelitian yang relevan dan bab III teknik pengumpulan data | | |
| 3 | 13 maret 2021 | Bimbingan cara penulisan dan konsisten dengan penggunaan kata kerjasama | | |
| 4 | 13 maret 2021 | Acc proposal | | |
| 5 | 6 juli 2021 | Bimbingan skripsi bab IV hasil penelitian dan dan bab V kesimpulan dan penutup | | |
| 6 | 7 juli 2021 | Bimbingan gejala dan penelitian yang relevan serta penulisan foot not | | |
| 7 | 8 juli 2021 | Bimbingan mengenai footnot dan daftar pustaka | | |
| 8 | 11 juli 2021 | Bimbingan keseluruhan penulisan | | |
| 9 | 12 juli 2021 | Acc skripsi | | |

Pekanbaru, 12 juli 2021
 Pembimbing,

NIP. 197207172001122003

d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelaahan, peninjauan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau uraian suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SELI SELFIA, lahir di Serapung pada tanggal 10 Juni 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Rustam dan Ibunda Masayu. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 021 serapung, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Serapung, setelah menyelesaikan pendidikan SMP Negeri Serapung 2014, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 4 Kundur dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan April 2021 di Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Kemampuan kerjasama Siswa pada Tema Indah nya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Serapung”**. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang mahaqasyah pada tanggal 29 Zulhijah 1442 H/ 29 Juli 2021 M dengan IPK terakhir 3.49 dengan hasil yang memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.